


## *IBRANI, PASAL ENAM* <sup>3</sup>

 Selamat pagi, teman-teman. Ini merupakan suatu kehormatan untuk berada di sini. Dan—dan untuk memenuhi pengantar yang luar biasa dari gembala kita ini tentu akan memerlukan kehidupan yang nyata, bukankah begitu? Jadi kita memuji Tuhan atas semua kuasa kesembuhan dan belas kasihan-Nya yang luar biasa yang telah Ia berikan kepada kita selama bertahun-tahun.

Sekarang saya ada beberapa pengumuman yang harus disampaikan. Satu, kami, Saudara Wood dan Saudara Roberson, dan kami ingin berterima kasih kepada Anda semua yang telah mendoakan kami, untuk perjalanan yang aman. Menikmati waktu yang indah; hanya pergi empat setengah hari, saya percaya, dan kembali lagi dengan selamat. Tuhan sungguh memberkati kami.

<sup>506</sup> Sekarang, kami mengumumkan bahwa Saudara Graham Snelling, kebangunan rohaninya, masih berlanjut, di—ujung Jalan Brigham, di . . . di kota ini. Dan hari Rabu malam yang akan datang ini . . . saya ingin pergi besok, setelah upacara pemakaman untuk seseorang yang akan saya umumkan sebentar lagi. Kami akan memberi tahu Anda pada hari Rabu malam. Kami ingin pergi sebagai delegasi, semua, untuk mengunjungi Saudara Graham sebelum ia menutup pelayanannya di sana. Dan kami akan mencoba mengumpulkan seluruh gereja, jika kami bisa, dan pergi sebagai delegasi untuk bertemu, untuk bersama Saudara Graham dalam salah satu kebaktiannya.

<sup>507</sup> Dan, sekarang, sore ini di—di tempat pemakaman di Charlestown, adalah—Ny. Colvin, yang pernah datang ke gereja ini bertahun-tahun yang lalu, berusia tujuh puluh empat tahun, kemarin meninggalkan hidup ini untuk pergi bersama dengan Tuhan Yesus. Dan pemakamannya akan dikhotbahkan pada hari Senin, oleh Pendeta Bpk. McKinney, dulunya, semula, gembala dari gereja Methodist di—di Port Fulton selama bertahun-tahun, yang merupakan sahabat pribadi mereka. Dan saya akan membantunya, Senin, pada, saya yakin itu pukul satu tiga puluh, di—di kapel di Charlestown, Indiana. Dan Anda semua para sahabat dari keluarga Colvin akan, saya tahu, sekarang akan menghargai sekadar dorongan kecil atau . . . berjabat tangan. Sebab kita semua tahu apa itu, kita yang telah melewati itu, di lembah-lembah itu, kita sendiri, dan tahu apa artinya kehilangan sahabat. Dan jadi kami . . . Ia berbaring di—di kapel sekarang, di Charlestown, Indiana. Jika Anda pergi sore ini, wah, itu akan dihargai oleh keluarga Colvin, saya yakin. Banyak dari keluarga mereka datang ke tabernakel ini. Saya sudah menikahkan, menguburkan, membaptis, hampir, semua,

keluarga mereka. Dan juga Bpk. Grayson, yang dulu tetangga kami di sini, adalah pengurus pemakaman di sana.

<sup>508</sup> Dan kemudian ini, malam ini, Tuhan kehendaki, di mana kita berhenti tadi pagi, kita akan mencoba mengambilnya malam ini, dalam pelajaran besar yang sedang kita pelajari sekarang ini. Dan kemudian saya pikir itulah pengumumannya, sejauh—yang saya—saya ketahui. Dan Rabu malam yang akan datang ini, sekarang, kami mengumumkan sebagai malam di mana kita akan pergi untuk bersama dengan Saudara Graham.

<sup>509</sup> Dan kami menyambut semua orang asing di gerbang kami. Dan kami senang Anda ada di sini pagi ini, dan mendoakan agar Allah memberkati Anda dengan sangat, berkelimpahan, hari ini untuk pertemuan ini.

<sup>510</sup> Saudara Cox baru saja memberi tahu saya bahwa peralatan alamat publik tidak berfungsi dengan baik pada saat itu. Mungkin, mungkin karena cuaca, banyak kelembaban di speaker di sana. Dan itu tidak terlalu bagus, sejak awal, jadi itu mungkin penyebabnya.

<sup>511</sup> Ketika saya melihat seorang saudari yang saya kenal duduk di sini, Saudari Arganbright, saya . . . Ini tidak bagus dan—dan sopan, untuk menanyakan hal ini, tetapi apakah Anda pernah mendengar kabar dari Saudara Arganbright sejak ia pergi? Saya sangat tertarik untuk mendengar kabar darinya sesegera mungkin. Ia ada di Swiss dan Jerman, dalam sebuah pertemuan di sana dengan Saudara Tommy Hicks dan Paul Cain. Jika Anda pernah mendengar, Saudari Ruth, segeralah Anda memberi tahu saya, secepat mungkin.

<sup>512</sup> Sekarang, tabernakel kecil ini tidak memiliki keanggotaan, tetapi kita memiliki persekutuan. Kita tidak memiliki kredo selain Kristus, tidak ada hukum selain kasih, tidak ada buku selain Alkitab. Itulah satu-satunya Kitab yang kita ketahui, dan satu-satunya hal yang kita ketahui, yang kita miliki. Saat Darah Yesus Kristus menyucikan kita dari segala dosa, kita memiliki persekutuan satu sama lain, semua orang.

<sup>513</sup> Saya memperhatikan, pagi ini, beberapa dari Anda mungkin pernah mendengar saudara itu berdoa. Itu adalah seorang Katolik, jadi, atau sebelumnya seorang Katolik. Dan kita memiliki semua jenis orang yang berbeda datang ke sini. Baru saja mendapat hak istimewa, beberapa saat yang lalu, untuk menjabat tangan dengan seorang saudara Mennonite yang sedang duduk di sini. Dan dari Mennonite, dari Methodist, dari Baptis, dan Katolik, atau siapa pun yang mau, biarlah mereka datang. Dan kita bersekutu bersama di sekeliling berkat-berkat Firman Allah. Yang hadir ada Saksi Yehova dan berbagai macam orang yang berbeda, jadi, dari denominasi yang berbeda.

<sup>514</sup> Saya dulu suka (yah, saya masih suka) Barat. Saya suka kuda dan ternak. Saya dibesarkan di sebuah peternakan, dan saya—

saya menyukainya. Dan kami dulu mengadakan pertemuan, dan saya akan pergi bersama mereka. Dan kami memiliki pagar melayang. Saya tidak tahu apakah Anda orang Timur tahu apa itu pagar melayang atau tidak. Saat itulah Anda memasukkan ternak ke dalam—hutan, mereka memiliki pagar untuk menjaga agar kawanan itu tidak keluyuran, mereka menyebutnya, kembali ke peternakan. Mereka akan memakan rumput, di mana mereka menanam rumput untuk pakan musim dingin. Dan kemudian di atas gunung, mereka juga memiliki pagar melayang, di mana mereka memisahkan begitu banyak betina dan jantan, dan seterusnya. Ini disebut pagar melayang. Tetapi pagar melayang utama adalah tempat penjaga berdiri saat ternak keluar masuk.

<sup>515</sup> Dan sekarang saya sudah duduk di sana, sehari-hari, di pelana saya, dan memperhatikan mereka saat ternak-ternak keluar masuk. Ada berbagai macam merek yang masuk. Ada beberapa yang disebut “Diamond.” Dan beberapa dari mereka disebut “Bar X.” Dan beberapa... Ternak kami adalah “Tripod,” sesuatu yang mirip lambang Pramuka. Yang berikutnya, di bawahnya, adalah “Turkey Track,” di kuda itu. Dan mereka memiliki semua jenis merek yang berbeda, untuk—untuk mengetahui ternak mereka ketika mereka menghalaunya keluar.

<sup>516</sup> Sekarang, penjaga tidak begitu tertarik dengan merek apa yang mereka miliki, tetapi beginilah, penjaga tertarik untuk melihat label di telinga mereka. Semua yang masuk ke sana, apa pun mereknya, harus asli sapi Hereford. Ia tidak bisa masuk ke sana kecuali itu Hereford. Harus merupakan ternak yang terdaftar atau tidak bisa lewat.

<sup>517</sup> Saya pikir, pada hari itu ketika Tuhan datang, Ia tidak akan memperhatikan merek apa yang kita kenakan, tetapi apakah kita semua adalah orang Kristen yang dilahirkan kembali. Itu benar. Itulah peternakan Kristus. Tes Darah akan membuktikan kita, kita semua adalah orang-orang Kristen. Dan jika kita akan seperti itu *di sana*, kita sebaiknya juga seperti itu di sini. Tidakkah menurut Anda begitu? Begitulah, kita menghargai semua persekutuan dari semua gereja yang berbeda.

<sup>518</sup> Sekarang kita sedang mempelajari Kitab Ibrani yang diberkati ini. Seorang saudara sangat menikmatinya sampai ia mengambil kasetnya dan ia membuat buku kuliah tentang ini.

<sup>519</sup> Sekarang kita akan tiba, segera, ke pasal ke-11. Kami berharap untuk menghabiskan musim dingin untuk itu, pada pasal ke-11. Untuk masing-masing karakter itu, kami ingin kembali membahas Kitab itu dan mengikat seluruh Kitab Suci bersama-sama. Saya akan melakukannya. Saya melakukan sebagian, pada beberapa pasal ini, dari pasal-pasal sebelumnya,

untuk menyatukan seluruh Kitab ini. Sebab, Anda lihat, Kitab Suci harus membuktikan Kitab Suci.

<sup>520</sup> Oleh karena itu, jika ada pertentangan, bahwa seseorang akan berpikir bahwa Kitab Suci saling bertentangan, itu adalah kesalahan. Tidak ada Kitab Suci yang bertentangan dengan Kitab Suci. Itu—pertentangannya adalah di mana itu mungkin bertentangan dalam cara kita memandang-Nya, tetapi Ia tidak bertentangan dengan diri-Nya sendiri. Saya telah melayani, selama dua puluh enam tahun sekarang, dan saya tidak pernah, sekali pun, menemukan satu hal di dalam Alkitab yang bertentangan dengan apa pun yang tertulis di dalam Alkitab. Dan saya—saya sungguh-sungguh tahu itu tidak ada.

<sup>521</sup> Dan hari ini kita sedang mempelajari salah satu pasal Ibrani yang paling diberkati, pasal ke-7. Dan siapa pun yang tidak memiliki Alkitab, ingin mengikuti kami dalam pembacaan, kami akan dengan senang hati membawakan Anda sebuah Alkitab jika Anda mau mengangkat tangan Anda. Saya akan meminta beberapa penatua, seseorang, datang ke sini dan membawakan beberapa. Seseorang mengangkat tangan mereka di belakang sana. Dan terima kasih, saudara. Dan jika Anda menginginkan sebuah Alkitab, angkat saja tangan Anda, dan mereka akan memberikannya kepada Anda.

<sup>522</sup> Sekarang, satu-satunya cara agar gereja dapat dibangun, satu-satunya cara seseorang dapat memiliki Iman, bukan oleh denominasinya, bukan oleh afiliasinya. Tetapi Imannya tidak bersandar pada teologi ide-ide seorang manusia, karena itu, kurang lebih, seluruhnya manusia. Tetapi satu-satunya cara Iman dapat menemukan tempat peristirahatannya yang sungguh-sungguh, adalah di atas Firman Allah yang tidak tergoyahkan dan tidak dapat berubah. “Iman timbul dari pendengaran, pendengaran akan Firman.” Begitulah cara yang dibutuhkan. Dan—dan ketika Iman didengar dan diterima, itu teguh selamanya. Tidak ada lagi yang bisa memindahkannya, tidak peduli apa yang datang atau pergi. Tidak ada yang bisa mengubah Iman itu. Pikirkan itu. Anda telah berlabuh, dan Anda tidak lagi berubah, selama waktu dan Kekekalan. Anda berlabuh selamanya, “Karena Allah, oleh satu korban, telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang telah dikuduskan, atau yang telah dipanggil.”

<sup>523</sup> Dan Iman memiliki tempat yang luar biasa dalam orang Kristen, kehidupan orang percaya, bahwa ia dapat berdiri di sisi kuburan berlumpur atau di atas peti mati, di mana bayi atau kekasih yang berharga telah berpindah dari kehidupan ini ke alam lain. Dan dengan tatapan mata rajawali yang tegas, dapat memandang kepada Dia yang berkata, “Akulah Kebangkitan dan Hidup.” Dan mereka melupakan hal-hal yang ada di masa lalu. Mereka berlari-lari kepada tanda panggilan yang tinggi.

524 Saya sangat senang bahwa Allah telah menyediakan hal yang demikian, dan telah membuatnya menjadi sebuah pemberian yang cuma-cuma bagi semua orang. Seperti itulah seharusnya gereja. *Gereja* tidak berarti denominasi atau organisasi; itu berarti, “Sekelompok orang, orang-orang percaya, yang berkumpul bersama di bawah persekutuan Firman.”

525 Dan dalam pengajaran yang luar biasa dari Orang Kudus Paulus ini, di latar belakang, di pasal-pasal sebelumnya, ia secara khusus telah berurusan dengan Keilahian yang tertinggi dari Tuhan Yesus dan Siapakah Ia dulu. Kristus adalah Allah, dibuat demikian agar manusia dapat merasakan Dia dan menyentuh Dia, dan—dan bersekutu dengan-Nya. Kristus, Tuhan Yesus, adalah tubuh yang didiami Allah, “Allah menjadi daging dan tinggal di antara kita.” Satu Timotius 3:16, “Tanpa perbantahan agunglah rahasia ibadah kita, sebab Allah dimanifestasikan dalam daging.”

526 Yehova yang agung turun dan menjadi nyata, dengan hidup dalam tubuh Anak-Nya Sendiri, menyatakan dan mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri. Allah bukan. . . Kristus tidak lebih rendah dari Allah, dan—dan Allah tidak lebih rendah dari Kristus. Keduanya bersama-sama membuat Keallahan secara tubuh, dibuat sedikit lebih rendah dari Malaikat-malaikat, sehingga Ia bisa menderita. Malaikat tidak bisa menderita. Yesus adalah Tabernakel tempat Allah tinggal.

527 Alkitab berkata, dalam pasal ke-7 Kisah Para Rasul, bahwa, “Tabernakel, dan dibakar-. . . korban dan persembahan bakaran tidak Engkau kehendaki, tetapi Engkau telah menyediakan tubuh bagi-Ku. Tetapi Yang Mahatinggi tidak diam di dalam kemah-kemah yang dibuat oleh tangan manusia, tetapi Engkau telah menyediakan tubuh bagi-Ku,” sehingga bertabernakel atau bersemayam dalam sebuah persekutuan dengan manusia.

528 Allah mengizinkan, segera setelah kita selesai dengan pasal ini di sini, atau selesai dengan Kitab ini, kita ingin kembali dan mengambil Kitab Rut dan menunjukkan di sana bagaimana Allah menjadi kerabat bagi kita, untuk mendamaikan orang yang terhilang kembali kepada diri-Nya dengan bersekutu dan menjadi salah satu dari kita. Penebus harus menjadi kerabat, dan satu-satunya cara agar Allah dapat menjadi kerabat bagi kita, adalah menjadi salah satu dari kita. Jadi, Ia tidak bisa menjadi seorang Malaikat dan menjadi kerabat bagi manusia.

529 Tadi malam ketika saya berbicara dengan anak yang patah hati itu, teman saya, tentang ibu yang baru saja meninggal, dikatakan, “Oh, Saudara Bill, saya kira ia menjadi seorang Malaikat malam ini.”

<sup>530</sup> Saya katakan, “Tidak, Earl. Ia tidak akan pernah menjadi seorang Malaikat. Ia adalah seorang wanita, malam ini, sama seperti Allah menjadikan dia, dan akan selalu demikian, tidak pernah menjadi seorang Malaikat.” Allah menjadikan Malaikat-malaikat. Ia tidak pernah membuat manusia menjadi Malaikat. Ia membuat Malaikat *dan* manusia. Jadi manusia tidak akan pernah menjadi Malaikat, dan Malaikat tidak akan pernah menjadi manusia. Allah membuat mereka berbeda.

<sup>531</sup> Nah, dan di dalam Kristus menjadi daging untuk menebus keluar dari alam baka yang besar itu di mana manusia telah jatuh, dan kekekalan itu oleh dosa telah turun, Allah turun dan mengambil bentuk dari rupa seorang manusia, dan menjadi saudara bagi kita, supaya Ia menanggung dosa-dosa dan kematian kita.

<sup>532</sup> Dan dalam salah satu ilustrasi yang kami berikan, dalam pelajaran sebelumnya, hanya sedikit latar belakang sehingga pendatang baru akan mengerti. Allah, dalam perjalanannya menuju Kalvari, saat sengat maut menyengat Dia, dan berdengung di sekeliling-Nya, dan akhirnya menyengat Dia sampai Ia mati. Ia mati sampai matahari berhenti bersinar. Ia mati sampai bulan dan bintang-bintang tidak mau mengeluarkan cahayanya.

<sup>533</sup> Sebab, betapa Ia harus melakukan itu, untuk menambatkan sengat maut! Jika Ia seorang yang kekal, jika Ia berada di dalam Teofani, atau berada di dalam Roh, kematian tidak memiliki kendali atas hal itu. Itu harus menjadi daging, agar Ia dapat mengambil sengat maut. Tetapi ketika seekor lebah atau serangga yang menyengat, sekali menyengat dalam, ia tidak akan pernah menyengat lagi. Ia meninggalkan sengatnya di dalam daging. Dan itulah yang Kristus-. . . atau Allah lakukan. Kristus tinggal di dalam daging, agar Ia dapat melabuhkan sengat maut dalam daging-Nya sendiri. Dan ketika kematian menjauh dari-Nya di kayu salib, ia meninggalkan sengatnya, ia tidak dapat menyengat orang percaya lagi. Ia bisa membuat suara dengungan, ia bisa membuat dengungan dan ancaman, tetapi tidak bisa menyengat. Ia tidak memiliki penyengat.

<sup>534</sup> Orang Kudus Paulus yang agung, dalam perjalanan kematiannya, berteriak dan berkata, “Wahai maut, di manakah sengatmu? Dan kubur, di manakah kemenanganmu? Tetapi syukur kepada Allah yang telah memberi kita kemenangan melalui Tuhan kita Yesus Kristus, karena baik kematian dan kubur telah kehilangan kekuatannya.”

<sup>535</sup> Nah, kalau begitu, Minggu lalu kami mengambil, “Meninggalkan asas-asas pertama dari ajaran Kristus,” di pasal ke-6, kita membaca begini, “marilah kita menuju kesempurnaan.” Dan kita menemukan bahwa orang-orang hari ini di banyak gereja, bersama dengan Tabernakel Branham dan

gereja-gereja yang lain, kita terlalu banyak belajar tentang asas-asas pertama dari Kristus: Ia adalah Anak Abraham, Ia adalah Anak dari—dari *Anu*, dan mundur ke belakang, silsilah-silsilah itu. Tetapi Alkitab berkata, “Marilah kita kesampingkan hal-hal itu, dan menuju kepada kesempurnaan.”

536 Pertama-tama Anda harus mengetahui ajarannya, dan kemudian Anda harus mengetahui semua hal ini; lalu mari kita kesampingkan, ia katakan, tentang kebangkitan orang mati, penumpangan tangan, pembaptisan, dan semua artikel-artikel Allah yang mati itu. Namun, mereka—mereka tidak memiliki Kehidupan di dalamnya. Tetapi gereja hari ini hanya membahas hal-hal itu, “Oh, kami percaya pada Keiliahn Kristus.” Ya. Tentu. “Kami percaya pada baptisan air.” Ya. Tentu. “Penumpangan di tangan.”

537 Paulus berkata, “Kita akan melakukan semua ini jika Allah mengizinkan. Tetapi di hadapan semua itu, mari kita kesampingkan sekarang, dan menuju kepada kesempurnaan.”

538 Sekarang, gereja tidak dapat disempurnakan melalui organisasi. Itu semakin jauh dari Allah, sepanjang waktu, atau semakin jauh dari satu sama lain. Kita menaruh penghalang, kita memisahkan diri kita, tampaknya tidak memiliki Iman. Tetapi kemudian ketika kita meninggalkan asas-asas pertama dari doktrin itu, jika kita bergerak terus kepada kesempurnaan, maka hal-hal kecil itu menjadi tidak banyak berguna.

539 Kita masuk ke dalam suatu hubungan, dan kita menemukan bahwa satu-satunya cara agar kita dapat disempurnakan adalah dengan berada di dalam Kristus. Dan kemudian kita menemukan, melalui ajaran Alkitab, bahwa bagaimana kita masuk ke dalam Kristus; bukan dengan baptisan air, bukan dengan penumpangan tangan, bukan dengan pengajaran. “Tetapi oleh satu Roh kita semua dibaptis ke dalam satu Tubuh dan disempurnakan melalui penderitaan-Nya.” Kemudian, kita terlihat berbeda. Kita berpikir berbeda. Kita bertindak berbeda. Kita hidup berbeda. Bukan karena itu kewajiban atau kita milik gereja, tetapi karena “kasih yang telah dicurahkan Allah di dalam hati kita oleh Roh Kudus,” yang menjadikan kita sesama warga Kerajaan Allah, maka tidak ada denominasi atau batasan di dalamnya. Kita semua adalah satu Tubuh yang besar.

540 Sekarang kita siap untuk memasuki pelajaran pagi, dalam beberapa saat. Satu hal lagi yang ingin saya sampaikan di sini, yaitu, bahwa, Paulus berbicara di dalam Kitab ini, di pasal ke-7, atau, pasal ke-6, kita menemukan di sini bahwa kita dibuat sempurna di dalam Kristus. Kemudian pada ayat ke-13 pasal ke-6, hanya sedikit latar belakang.

*Sebab ketika Allah memberikan janji-Nya kepada Abraham, Ia bersumpah demi diri-Nya sendiri, karena tidak ada orang yang lebih tinggi dari pada-Nya,*

Allah bersumpah demi diri-Nya sendiri, karena Ia tidak dapat bersumpah demi seseorang yang lebih besar.

<sup>541</sup> Sekarang kita ingin kembali. Mari kita lihat di Galatia sebentar. Kembali ke Kitab Galatia, dan dapatkan Galatia 3:16. Dan kita akan membaca di sini sebentar, tentang dengan apa Ia bersumpah.

*Adapun kepada Abraham diucapkan segala janji itu dan kepada keturunannya. Tidak dikatakan, Kepada keturunan-keturunannya, seolah-olah dimaksud banyak orang; tetapi hanya satu orang, . . . dan kepada keturunannya, yaitu Kristus.*

<sup>542</sup> Sekarang jika Anda akan memperhatikan, membaca sedekat itu sekarang, saat Anda membaca.

*. . . kepada Abraham diucapkan segala janji itu (jamak) dan kepada keturunannya (tunggal).*

<sup>543</sup> “Abraham dan keturunannya.” Nah, Benih Abraham adalah satu, yaitu Kristus; sebagai bayangan, Ishak.

Tetapi Abraham memiliki banyak anak. Ia sudah punya anak sebelum ia memiliki Ishak, yang menunjukkan bahwa ia tergelincir karena ketidakpercayaan Sarah yang ingin Hana melahirkan anak itu, berpikir bahwa ia sudah terlalu tua, dan Allah membuat suatu jalan tertentu dan jalan pintas di luar dari jalan yang telah Ia janjikan untuk melakukannya.

<sup>544</sup> Tetapi Allah menepati janji-Nya. Tidak peduli betapa tidak masuk akalnyalah itu, Allah berkewajiban untuk memenuhi janji-Nya. Dan Sarah berpikir mungkin ia bisa memiliki Hana, atau, Hagar, lebih tepatnya, pembantunya, untuk melahirkan seorang bayi melalui Abraham, dan ia akan mengambilnya. Dan itu menjadi Ismail, yang merupakan duri dalam daging, dari dulu sampai sekarang. Masih duri dalam daging, karena dari sana datanglah orang-orang Arab, dan mereka selalu seperti itu.

<sup>545</sup> Nah, setiap kali Anda tidak mempercayai Firman Allah yang sebenarnya dan mengambil jalan lain, itu akan menjadi duri dalam daging Anda mulai dari sana sampai seterusnya. Anda terima saja apa yang Allah katakan. Jika Ia mengatakan Itu, itulah yang Ia maksudkan. Oh, terpujilah Nama-Nya! Terima saja Firman-Nya.

<sup>546</sup> Tidak peduli apa yang mencoba untuk mengambil jalan pintas, berkata, “Yah, Itu benar-benar tidak berarti Itu.” Itu berarti apa yang Ia katakan, ketika Allah membuat sebuah janji.

<sup>547</sup> Sekarang jika kita perhatikan dengan seksama.

*. . . kepada Abraham diucapkan segala janji itu dan kepada keturunannya . . .*

Yang satu adalah Benih, tunggal, dan yang lainnya adalah janji. Ada lebih dari satu janji, dan lebih dari satu orang yang



termasuk dalam Benih Abraham. Paham? Ada satu Benih, tetapi banyak orang dari Benih ini. Paham? Mereka bukan hanya Abraham saja, atau Ishak saja. Tetapi . . . Itu untuk semua Benih Abraham. Janji-janji itu dibuat untuk setiap benih individu dari Benih itu. Anda mengerti?

<sup>548</sup> Karena itu, kita, yang mati di dalam Kristus, menurut Kitab Suci, kita menjadi Benih Abraham dan menjadi ahli waris sesuai dengan janji itu. Bukan dengan bergabung dengan gereja, atau membentuk artikel-artikel yang mati, atau—atau sebagainya. Tetapi dengan dilahirkan dari Roh Kristus, kita adalah Benih Abraham, dan menjadi pewaris bersama-Nya di dalam Kerajaan itu.

<sup>549</sup> Kemudian kita melanjutkan, membaca, kemudian, sedikit lebih jauh sekarang, “Allah bersumpah.” Sekarang ayat ke-17 dari pasal ke-6.

*Di mana Allah, lebih berkeinginan . . .*

*. . . Allah, lebih berkeinginan untuk menunjukkan kepada mereka yang berhak menerima janji itu akan kepastian putusan-Nya, telah mengikat diri-Nya dengan sumpah,*

<sup>550</sup> Oh, mari kita istirahat sebentar saja sekarang. “Allah lebih berkeinginan.” Bukan karena Ia harus melakukannya, tetapi untuk membuat ini menjadi hal yang pasti.

<sup>551</sup> Sekarang, kita telah menemukan bahwa Allah menjadi daging, diam di antara kita, bagaimana Ia memanifestasikan diri-Nya kepada dunia. Ketika Ia menemukan wanita itu berzina, berkata, “Aku tidak—Aku tidak menghukum engkau. Pergilah, jangan berbuat dosa lagi.” Ketika Ia menemukan orang sakit, Ia bertindak sebagaimana Ia seharusnya bertindak, karena Ia adalah Allah, dan Ia—Ia menyembuhkan orang sakit itu. Ia membangkitkan orang mati. Ia mengampuni dosa. Tidak peduli bagaimana mereka dulu, dan berapa banyak, dan seberapa murtad, Ia mengampuni mereka, bagaimanapun juga, jika mereka mau datang dan memintanya.

<sup>552</sup> Nah perhatikan. Jika Allah bertindak suatu kali pada keadaan tertentu, dan jika keadaan yang sama muncul lagi, Ia harus bertindak untuk kedua kalinya seperti yang Ia lakukan pertama kali atau Ia tidak adil. Paham? Tidak peduli seberapa buruk Anda dalam dosa, seberapa bungkuk Anda di dalamnya, Ia harus bertindak kepada Anda seperti yang Ia lakukan kepada wanita yang jatuh itu atau Ia bertindak salah saat itu. Perilaku Allah adalah Pribadi-Nya, dan apa Ia di dalam perilaku-Nya menyatakan Pribadi-Nya.

<sup>553</sup> Dan begitulah Anda, dalam perilaku hidup Anda, menunjukkan siapa diri Anda. Seperti yang sudah dan telah kita lalui, satu atau dua pelajaran yang lalu, orang-orang Methodist ingin menyatakan, “Ketika Anda berteriak,

Anda sudah mendapatkan-Nya.” Pentakosta mengatakan, “Ketika Anda berbicara dengan bahasa roh, Anda sudah mendapatkan-Nya.” Shaker berkata, “Saat Anda gemetar, Anda sudah mendapatkan-Nya,” Shaker Pennsylvania. Dan kita menemukan bahwa mereka semua salah. Hidup Anda menyatakan-Nya. Pribadi Anda menyatakan siapa Anda. Seorang pria dikenal dari pekerjaannya, dan apa pun hidup Anda.

<sup>554</sup> Anda pernah mendengar cerita lama itu, “Hidup Anda berbicara begitu keras, hingga saya tidak bisa mendengar kata-kata Anda.” Jadi apa pun Anda, begitulah Anda. Kehidupan yang Anda jalani menunjukkan roh seperti apa yang ada di dalam diri Anda.

<sup>555</sup> Dan kemudian Anda mungkin meniru hal yang salah, atau, meniru hal yang benar, boleh saya katakan. Anda mungkin menyamar sebagai orang Kristen. Namun, pada saatnya nanti, akan tiba saatnya ketika ketegangan akan terjadi, maka itu akan menunjukkan siapa Anda sebenarnya. Kekuatan sebuah rantai ditentukan oleh mata rantai yang paling lemah.

<sup>556</sup> Ketika Kristus Anak Allah diuji, itu menunjukkan siapa Dia. Tentu. Ketika Anda diuji, itu akan membuktikan siapa Anda. Hidup Anda selalu mencerminkan apa yang ada di dalam diri Anda. Perlahan-lahan, pastikan dosa-dosa Anda tidak menemui Anda. Dan itulah yang sedang coba kami katakan.

<sup>557</sup> Yesus berkata, dalam Orang Kudus Yohanes 5:24, “Barangsiapa yang mendengar,” bukan ia yang gemetar, ia yang berbicara, ia yang . . . “Barangsiapa mendengarkan Firman-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai Hidup Yang Kekal, dan tidak turut dihukum; sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.”

<sup>558</sup> Itulah iman Anda. Dan iman Anda, yang diakui oleh bibir Anda, dinyatakan kepada orang-orang yang dapat mendengar, tetapi hidup Anda terbuka di hadapan semua orang. Jadi, tidak peduli berapa banyak Anda mencoba untuk bertindak *ini* dan melakukan *ini*, itu tidak akan pernah berhasil. Itu harus ada di dalam diri Anda. Itulah inti sebenarnya dari keseluruhan cerita. Iman pribadi Anda kepada Kristus yang telah bangkit, sebagai Juruselamat Anda; bahwa Ia ada di sebelah kanan Allah, menggantikan Anda pagi ini, saat Anda bertindak di tempat-Nya di sini sebagai saksi. Seorang saksi adalah untuk bertindak menggantikan seseorang, berdiri untuk Anda sebagai saksi. Dan ketika hidup Anda mencerminkan di sini apa kesaksian Anda di dalam Kristus, itu tercermin di sana dan itu tercermin di sini. Dan Ia ada di atas sana, sebagaimana Ia bagi Anda, mencerminkan baik di sana maupun di sini. jadi Anda . . . Dengan iman Anda, apakah Anda diselamatkan, dan itu saja.

Jadi, sensasi, emosi, perasaan, apa pun, tidak memiliki tempat sama sekali di dalam-Nya. Sekarang, tidak. . .

<sup>559</sup> Sekarang, jangan berpikir salah, bahwa saya tidak percaya pada emosi ini. Tentu. Tetapi apa yang sedang kita lakukan sekarang, mencoba mengebor kepada orang-orang di zaman ini, ini bukanlah emosi. Iblis telah mengambil hal-hal itu dan menjadi liar dengan orang-orang, membiarkan mereka mendasarkan tujuan Kekal mereka pada sebuah emosi. Berteriak, berbicara bahasa roh, pergi ke gereja setiap hari Minggu, bertindak seperti orang Kristen, itu tidak akan berpengaruh pada hari itu. “Jikalau seseorang tidak dilahirkan kembali.” Dan hidup Anda mencerminkan apa Anda di bagian dalam, ya, bukan emosi Anda.

<sup>560</sup> Anda bisa memiliki darah di tangan Anda, Anda bisa berbicara dengan bahasa roh, Anda bisa menyembuhkan orang sakit, Anda bisa memindahkan gunung dengan iman Anda, dan Anda belum menjadi apa-apa. Satu Korintus 13. Paham? Itu pasti sesuatu yang terjadi dengan Kelahiran yang datang dari Allah, dan Allah membawa Kelahiran baru ke dalam diri Anda, dan memberi Anda sebagian dari diri-Nya. Maka hal-hal itu menjadi berarti. Anda adalah ciptaan baru. “Aku berikan kepada mereka Kekekalan.”

<sup>561</sup> Kita sudah membahas kata “Kekal.” *Selamanya* adalah “sebuah jangka waktu.” *Kekekalan* adalah selamanya, selamanya dan selamanya, tetapi hanya ada satu Kekekalan. Dan kita menemukan bahwa Anda menerima Hidup Kekal, dan kata itu dalam bahasa Yunani adalah *Zoe*, yang berarti “Hidupnya Allah.” Dan Anda menerima bagian dari Kehidupan Allah, yang membuat Anda menjadi seorang anak Allah yang rohani, dan Anda sama kekalnya dengan Allah yang kekal. Anda tidak memiliki akhir, tidak ada tempat untuk berhenti, karena Anda tidak memiliki tempat untuk memulai. Sesuatu yang memiliki awal memiliki akhir, dan yang tidak memiliki awal tidak memiliki akhir.

<sup>562</sup> Betapa kita mengasihi Firman yang mulia itu! Bagaimana orang Kristen harus ditegakkan dalam Iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus, dan tidak terombang-ambing, dari satu tempat ke tempat lain, dan bergabung dengan gereja-gereja yang berbeda. Gereja mana pun yang Anda inginkan tidak apa-apa, selama Anda seorang Kristen. Tetapi terlebih dahulu tempatkan yang terutama, yaitu Kelahiran yang menjadikan Anda kerabat dengan Allah, sebagaimana Allah menjadi kerabat dengan Anda.

<sup>563</sup> Ia menjadi kerabat, agar Ia dapat membangkitkan Anda. Sebelum Ia dapat membangkitkan Anda, Ia harus memberi Anda Kehidupan Kekal. Kemudian Allah harus menjadi kerabat, untuk mengambil kematian, untuk membangkitkan

Anda. Maka Anda harus menjadi kerabat bagi Dia, untuk pergi dalam kebangkitan. Anda lihat apa itu? Ini hanya sebuah pertukaran. Allah menjadi Anda, agar Anda dapat menjadi Allah. Paham? Allah menjadi bagian dari Anda, daging, agar Anda oleh kasih karunia-Nya menjadi bagian dari-Nya, itu saja, untuk memiliki Hidup Kekal.

564 Sungguh gambar yang indah, dan, oh, kita menyukainya.

Nah, *Allah, lebih berkeinginan* . . .

565 Tidak harus, tetapi Ia berkeinginan. Saya sangat senang akan hal itu, bukankah begitu, bahwa Allah kita berkeinginan? Lihat. Bagaimana jika Ia—bagaimana jika Ia tidak sabar? Apakah buah Roh itu? Kasih, sukacita, iman, damai sejahtera, panjang sabar. Itu adalah bagian dari Allah yang ada di dalam diri Anda. Dan bisa sabar, saling menanggung beban. Saling mengampuni, seperti Allah demi Kristus mengampuni Anda. Roh Allah di dalam Anda membuat Anda seperti itu. Dan kemudian ketika Allah ada di bumi dan menjadi Anda, menjadi dosa, bahwa Dia mengambil dosa Anda, menanggungnya bagi Anda dan membayar hukuman Anda untuk itu. Allah panjang sabar, menanggung beban kita.

566 Dan kemudian Ia adalah Allah yang baik. Jika Anda mau, hal-hal tertentu dengan cara Anda, Anda tahu, Allah cukup baik untuk melakukan itu. Ia suka—untuk membuat Anda senang. Ia ingin. . . Ia—Ia adalah kasih, dan kasih-Nya yang besar memaksa-Nya untuk bahkan mundur kadang-kadang, untuk membiarkan Anda mendapatkan hal-hal yang Anda inginkan.

567 Lihatlah Tomas, setelah kebangkitan. Tomas tidak mau percaya. Oh, ia punya banyak anak hari ini. Tetapi Tomas berkata, “Tidak. Tidak. Aku harus punya beberapa bukti. Aku harus meletakkan tanganku di sisi-Nya, dan dalam-Nya. . . jariku di sini di tangan-Nya, sebelum Aku percaya Itu. Aku, aku tidak peduli apa yang kamu katakan.” Lihat, ia keluar dari aturan Kitab Suci, saat itu. Anda seharusnya memercayai-Nya. Jadi ia berkata, “Aku harus memiliki semacam bukti, untuk membuktikan-Nya.”

568 Dan Yesus menampakkan diri, Ia baik, “Ayo, Tomas, jika itu yang kamu inginkan, nah, ini dia. Kamu bisa melakukannya.”

569 Begitu juga dengan kita. Kita berkata, “Tuhan, saya harus berbicara dengan bahasa roh. Saya—Saya harus bersorak. Saya mendapatkan. . .”

570 “Oh, silakan, Aku akan membiarkanmu memilikinya.” Ia baik.

571 Jadi ia mengulurkan tangannya ke sisi-Nya, lalu ia berkata, “Oh, itu Tuhanku dan Allahku.”

572 Ia berkata, “Sekarang, Tomas, kamu percaya sejak kamu melihat. Tetapi betapa lebih besar upah mereka yang tidak

memiliki bukti namun percaya Itu!” Begitulah. Di situlah kita harus sampai. “Betapa jauh lebih besar upah mereka yang tidak melihat apa-apa namun percaya Itu.” Ini adalah tindakan iman, bahwa kita menerima-Nya.

<sup>573</sup> Sekarang, saya percaya tanda-tanda mengikuti orang-orang percaya, tetapi mari kita utamakan hal-hal yang utama. Anda dapat memiliki tanda-tanda, tanpa Ini. Paulus mengatakan Anda bisa. Ia berkata, “Aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat; aku tidak berarti apa-apa. Aku dapat memindahkan gunung dengan imanku; aku tidak berarti apa-apa. Aku dapat memahami Alkitab, sedemikian rupa sehingga aku dapat mengetahui semua misteri Allah; aku tidak berarti apa-apa.” Lihat, itu adalah karunia Roh Kudus, tanpa Roh Kudus.

<sup>574</sup> Roh Kudus adalah Allah. Allah adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, panjang sabar, kelemah-lembutan, kesabaran. Itulah Roh Allah. Itulah yang dibangkitkan Allah di hari-hari terakhir, melalui Roh itu.

<sup>575</sup> Sekarang, “Tidak ingin . . .”

*. . . Allah, lebih berkeinginan untuk menunjukkan kepada mereka yang berhak menerima janji itu akan kepastian putusan-Nya . . .*

*. . . Allah, lebih berkeinginan . . . untuk menunjukkan . . . mereka yang berhak menerima . . .*

Siapa ahli warisnya? “Kita, dengan mati di dalam Kristus, menerima Benih Abraham, dan menjadi ahli waris.” Oh, apakah itu meresap? Kita adalah ahli waris Kerajaan Allah, melalui sumpah janji. Allah tidak harus bersumpah. Firman-Nya sempurna. Tetapi Ia juga bersumpah demi diri-Nya sendiri, karena tidak ada yang lebih besar.

<sup>576</sup> Saat kita membaca, tunggu sebentar, dengarkan.

*. . . janji itu akan kepastian putusan-Nya, telah mengikat diri-Nya dengan sumpah:*

<sup>577</sup> “Kepastian,” tidak dapat diubah. Allah tidak bisa berubah. Ia harus tetap sama. Dan jika Allah menyembuhkan satu orang sakit, Ia tidak akan pernah bisa mengubah sikap-Nya. Allah mengampuni satu orang berdosa, seorang pelacur, Ia tidak pernah bisa mengubah sikap-Nya. Kepastian, Firman Allah yang tidak berubah. Allah berkata, di satu tempat, “Akulah Tuhan Yang menyembuhkan segala penyakitmu.” Ia harus tinggal dengan Itu, sebab Ia tidak terbatas. Ia tahu sampai akhir dari awal.

<sup>578</sup> Sekarang, saya dapat mengatakan, “Saya akan melakukan ini.” Dan Alkitab berkata, kita seharusnya berkata, “Jika Tuhan menghendaki.” Karena, saya adalah manusia fana. Saya tidak tahu. Terkadang saya harus menarik kembali kata-kata saya,

tetapi Allah tidak dapat menarik kembali perkataan-Nya. Ia adalah Allah.

<sup>579</sup> Dan Ia hanya meminta satu hal, “Jika kamu bisa percaya.” Oh, wah! “Jika kamu bisa percaya, semua hal mungkin terjadi.” “Jika kamu bisa percaya,” itu saja. “Anda, jika kamu bisa,” itu pertanyaannya. Tetapi pertanyaannya bukan pada Firman Allah, karena, kepastian-Nya, Ia tidak dapat berubah. Betapa indahnyalah!

<sup>580</sup> Sekarang dengarkan, saat kita membaca terus ke bawah.

*Supaya oleh dua kenyataan yang tidak berubah-ubah, tentang mana Allah tidak mungkin berdusta, . . .*

Tidak mungkin! Ketidakmungkinan dan kepastian secara praktis adalah kata yang sama; tidak bisa berubah, tidak bisa bergeser. Itu harus tetap sama selamanya. Tidak dapat diubah, kepastian dan ketidakmungkinan.

*Dan dua, supaya oleh dua kenyataan yang tidak berubah-ubah, tentang mana Allah tidak mungkin berdusta, . . .*

“Kita memiliki dua hal?” Ya. Pertama, Firman-Nya berkata Ia akan melakukannya. Yang kedua adalah sumpah-Nya atas hal itu, Ia akan melakukannya. Oh, wah!

<sup>581</sup> Kita harus menjadi orang seperti apa? Mengapa kita harus diombang-ambingkan dan berlari ke sana kemari, dan mengambil hal-hal duniawi dan bertindak seperti Kekristenan model-sederhana tahun 1957 ini? Kita ingin menjadi tipe kuno yang menerima Allah pada Firman-Nya, dan menyebut hal-hal yang tidak ada, seolah-olah ada. “Jika Allah berkata demikian, Itu menyelesaikannya.”

<sup>582</sup> Abraham, yang kepadanya dijanjikan itu diberikan, kepadanya dan Benihnya, ia menyebut hal-hal yang tidak ada, seolah-olah ada. Karena, Itu adalah janji Allah, tahu bahwa Allah tidak bisa berdusta. Ia menjanjikan hal itu kepadanya, dan ia memercayai-Nya. Dan ketika tahun-tahun berlalu, dan janji itu tampaknya semakin jauh, bagi mata alami, Itu menjadi lebih dekat bagi Abraham.

<sup>583</sup> Alih-alih menjadi lemah, dan berkata, “Yah, mungkin tidak ada yang namanya kesembuhan Ilahi. Mungkin aku hanya pergi. . . Mungkin tidak ada yang seperti itu. Mungkin aku salah dalam semua konsepsi saya.” Kemudian, itu menunjukkan satu hal, bahwa Anda belum dilahirkan kembali. “Sebab itu. . .”

<sup>584</sup> Kita sudah melewatinya hari Minggu lalu, hanya sedikit lebih jauh ke belakang dalam pasal ini. “Sebab mereka yang pernah diterangi hatinya, yang pernah mengecap karunia Sorgawi, namun yang murtad lagi, tidak mungkin dibaharui

sekali lagi sedemikian, hingga mereka bertobat.” Mutlak, benar-benar mustahil!

Setiap orang *yang lahir dari Allah*, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, . . .

Benih Allah adalah Firman Allah. “Iman timbul dari pendengaran, pendengaran akan Firman, ‘Pengorbanan telah dilakukan. Semuanya sudah berakhir.’”

<sup>585</sup> Nah, jika Anda melakukan kesalahan, Allah akan membuat Anda membayarnya. Tetapi jika Anda melakukannya, Anda salah, Anda tidak melakukannya dengan sengaja. pasal ke-10, ayat ke-47, saya yakin, “Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang Kebenaran.” Tetapi setelah Anda sekali Lahir, Anda memiliki Kebenaran; bukan pengetahuan tentang Itu, tetapi Anda telah menerima Kebenaran dan Itu menjadi kenyataan. Dan Anda adalah anak Allah, untuk waktu dan Kekekalan. Allah bersumpah bahwa Ia akan melakukannya.

<sup>586</sup> Yesus berkata, “Barangsiapa mendengarkan Perkataan-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki Hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkan dia di akhir zaman. Ia tidak akan masuk datang ke dalam Penghakiman. Ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup.” Sekarang dengan sumpah seperti itu, “Allah menghendaki agar kita menerima-Nya.”

<sup>587</sup> Sekarang perhatikan apa yang ia katakan di sini, Paulus berbicara kepada—Gereja.

. . . tentang mana *Allah tidak mungkin berdusta*, kita yang mencari perlindungan, beroleh dorongan yang kuat, . . .

Bukan, “Nah, jika Baptis tidak memperlakukan saya dengan benar, saya akan pergi ke Methodist.” Paham?

. . . *kita yang mencari perlindungan, beroleh dorongan yang kuat untuk menjangkau pengharapan yang terletak di depan kita:*

<sup>588</sup> Sekarang dalam pembacaan yang terakhir.

*Pengharapan itu adalah sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita, . . .*

*Pengharapan, sumpah Allah, sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita, yang telah dilabuhkan sampai ke belakang tabir;*

<sup>589</sup> Mari kita bicara sebentar lagi “tabir.” Kita tidak mendapatkannya dengan terlalu baik pada Minggu malam lalu.

<sup>590</sup> “Belakang tabir.” Tabir itu adalah daging. Tabir inilah yang menghalangi kita untuk melihat Allah, muka dengan

muka, di gereja ini. Tabir adalah apa yang membuat kita tidak melihat Malaikat di posisi mereka pagi ini, berdiri di dekat kursi-kursi itu. Tabir inilah yang menghalangi kita untuk melihat-Nya. Kita tersembunyi di balik tabir, dan tabir itu adalah daging. Kita adalah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah, kita berada di Hadirat Allah, “Malaikat-malaikat Allah berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia.” Kita berada di Hadirat Allah, sepanjang waktu. “Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, juga tidak akan pernah melupakanmu. Aku akan selalu menyertaimu, bahkan hingga kesudahannya.” Tetapi tabir itu adalah daging, itulah yang menjauhkan kita dari Hadirat-Nya. Tetapi melalui jiwa, Roh itu, oleh iman kita, kita tahu bahwa Ia sedang mengawasi kita. Ia berdiri di samping kita. Ia ada di sini sekarang.

<sup>591</sup> Di Dothan, suatu pagi, seorang nabi tua dikelilingi oleh tentara dan pelayannya keluar dan berkata, “Oh bapa, seluruh negeri dikelilingi oleh orang-orang asing.”

<sup>592</sup> Dan Elia bangkit, dan berkata, “Wah, Nak, ada lebih banyak yang menyertai kita daripada yang menyertai mereka.”

<sup>593</sup> Yah, ia mengedipkan matanya dan melihat sekeliling. Ia tidak bisa melihat apa-apa.

<sup>594</sup> Ia berkata, “Allah, aku ingin agar Engkau membuka matanya, mengangkat tabir itu.” Dan ketika tabir itu jatuh dari matanya, di sekeliling nabi tua itu ada kereta-kereta berapi, gunung-gunung Menyala dengan Malaikat-malaikat dan kereta-kereta. Begitulah.

<sup>595</sup> Oh, kemudian Gehazi bisa berkata, “Aku—aku mengerti sekarang.” Lihat, tabir itu jatuh. Di situlah hambatannya.

<sup>596</sup> Ini dia. Peganglah itu erat-erat. Tabir adalah apa yang membuat kita tidak hidup sebagaimana mestinya. Tabir adalah apa yang membuat kita tidak melakukan hal-hal yang benar-benar ingin kita lakukan. Dan Allah menjadi terselubung dalam daging, dan selubung itu terbelah menjadi dua. Dan Allah menjadi Allah lagi, dan Ia mengangkat tabir tempat Ia menyembunyikan diri-Nya. Itulah kebangkitan Tuhan Yesus. Membuktikan kepada kita bahwa, di dalam tabir tempat kita sekarang tersembunyi, dengan iman kita memercayai-Nya dan menerima-Nya. Dan ketika tabir *ini* terbelah dua, saya akan pergi ke Hadirat-Nya dengan jaminan ini, mengetahui bahwa, “Aku mengenal Dia di dalam kuasa kebangkitan-Nya.” Pada Kedatangan Tuhan Yesus, tabir ini akan dibangkitkan kembali, dengan cara yang sempurna, sampai saya akan berjalan dan berbicara dengan Dia sebagai Juruselamat dan Allah saya, ketika Ia menduduki takhta Daud. Dan kita akan hidup selamanya dalam tabir ini setelah disempurnakan, tetapi tabir ini memiliki dosa di dalamnya. Tidak masalah bagaimana... Jangan pernah memikirkan tubuh yang dimuliakan itu di bumi



ini. Itu harus mati, sama seperti jiwa Anda harus mati, untuk dilahirkan kembali.

<sup>597</sup> Dalam kesempurnaan, tidak makan daging, dan melakukan *ini*, dan menyempurnakan tubuh, Anda tidak akan pernah memilikinya. Dan Anda harus berhenti dari *ini*, dan melakukan *ini*, dan melakukan *ini*, dan melakukan *ini*, itu adalah taurat. Itulah kaum legalis. Kita tidak percaya pada keselamatan dalam bentuk legal. Kita percaya Itu bahwa oleh kasih karunia kita diselamatkan. Dan itu bukan Anda. Anda tidak ada hubungannya dengan itu. Itu adalah pilihannya Allah yang melakukannya. “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa-Ku.” Itu benar. Dan Ia . . . Yesus datang hanya untuk mendapatkan orang-orang ini yang telah dikenal Bapa sebelumnya; dan telah menentukan mereka sebelum dunia dijadikan untuk menjadi anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah. Amin. “Itu tidak tergantung pada kehendak orang atau usaha orang, tetapi kepada kemurahan hati Allah.” Allah yang melakukannya. Anda tidak bisa membual, sama sekali. Tidak ada hal yang Anda lakukan. Allah, oleh kasih karunia, menyelamatkan Anda; bukan Anda, diri Anda sendiri. Jika Anda melakukannya, Anda punya sesuatu untuk dibanggakan. Tetapi Anda tidak punya apa-apa untuk dibanggakan. Segala puji bagi-Nya. Itu adalah Dia. Lalu Ia memberi Anda pengharapan yang pasti, “Mengikat diri-Nya dengan sumpah, ketidakmungkinan bagi anak-anak-Nya untuk hilang.”

<sup>598</sup> Sekarang, mereka mendapat cambuk karena melakukan kesalahan. Anda menuai apa yang Anda tabur. Anda mendapatkan itu. Sekarang jangan berpikir tentang Anda pergi keluar dan berbuat dosa, bertahan dengannya. Jika Anda melakukannya, dan memiliki sikap itu, itu menunjukkan bahwa Anda tidak pernah dilahirkan kembali. Anda mengerti? Jika Anda masih memiliki keinginan dalam diri Anda, untuk melakukan kesalahan, maka Anda masih salah. Paham? “Karena Ia telah menyempurnakan, selamanya, mereka yang ada . . . Dan binatang-binatang di bawah Perjanjian Lama, di bawah hari-hari resmi, dipersembahkan setiap tahun, terus-menerus, tidak akan pernah bisa menghapus dosa.” Tetapi ketika kita meletakkan tangan kita di atas kepala-Nya, dan mengakui dosa-dosa kita dan dilahirkan kembali dari Roh Allah, kita tidak lagi menginginkan dosa. Dosa telah berlalu dari Anda. Itu adalah untuk waktu dan Kekekalan.

<sup>599</sup> Anda akan membuat kesalahan. Anda akan jatuh. Anda akan dengan sengaja melakukan kesalahan. Anda terkadang akan keluar dan melakukan berbagai hal. Itu tidak berarti bahwa Anda terhilang. Itu berarti Anda akan mendapatkan koreksi.

600 Anak lelaki kecil saya, sering kali, anak-anak saya, akan melakukan berbagai hal. Anda juga. Bahwa Anda... Mereka tahu itu bertentangan dengan Anda—aturan Anda. Dan mereka tahu apa yang diharapkan ketika mereka melakukannya. Mereka akan mendapatkan cambukan untuk itu, kadang-kadang cambukan yang keras. Tetapi itu tetap anak Anda. Tentu.

601 Adalah mustahil bagi orang itu untuk hilang lagi, yang pernah dilahirkan dari Hidup Kekal. Allah bukanlah seorang pemberi India. “Barangsiapa mendengar Perkataan-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, memiliki Hidup yang kekal; dan tidak akan pernah masuk ke Penghakiman, melainkan sudah pindah dari maut kepada Hidup. Aku akan membangkitkan dia di hari-hari terakhir.” Itu adalah janji Allah.

602 Sekarang jika Anda lanjutkan, berkata, “Oh, baiklah, kalau begitu aku bisa melakukan...” Saya selalu melakukan apa yang saya inginkan. Tetapi jika Anda seorang Kristen, Anda tidak ingin melakukan hal yang salah, Karena Kehidupan itu yang ada di dalam diri Anda, fondasinya itu. Jika Anda ingin berbuat salah, itu menunjukkan hal yang salah ada di *sini*. “Bagaimana air pahit dan manis keluar dari mata air yang sama?”

603 Jadi Anda telah tercampur dalam semacam emosi, atau *suatu sensasi lain* yang luar biasa: Lupakan itu! Kembalilah ke altar dan katakan, “Tuhan, singkirkanlah kehidupan lamaku yang penuh dosa, dan tempatkan aku dalam kondisi sedemikian rupa sehingga seluruh keinginanmu...”

“Barangsiapa yang lahir dari Allah tidak berbuat dosa.” Itu benar. Ia tidak memiliki keinginan untuk melakukannya.

604 Tentu saja, iblis akan menjebaknya *di sana* dan *di sini*, tetapi tidak dengan sengaja. Alkitab berkata demikian. Iblis akan menjebaknya, sesekali. Tentu, dia akan melakukannya. Ia mencoba membuat jebakan untuk Tuhan kita Yesus. Ia melakukannya kepada Musa, dan menangkapnya. Ia melakukannya kepada Petrus, dan menangkapnya. Ia melakukannya kepada banyak orang, tetapi... Petrus bahkan menyangkal Dia, tetapi kemudian ia pergi dan menangis dengan sedih. Ada Sesuatu dalam dirinya.

605 Ketika merpati dilepaskan dari bahtera itu... Burung gagak keluar, ia menggaok-gaok. Ia juga ada di dalam bahtera, tetapi ketika ia keluar, sifatnya berbeda. Ia bisa memakan semua bangkai tua yang ia inginkan, dan merasa puas. Mengapa? Ia adalah seekor gagak, sejak mulanya. Ia pemakan bangkai. Ia tidak baik. Ia adalah seorang munafik yang bertengger dengan burung merpati, sama sebesar merpati itu. Ia bisa terbang ke mana pun merpati terbang. Tetapi ia bisa makan makanan yang baik seperti yang dimakan burung merpati. Dan kemudian

ia bisa makan makanan busuk, apa yang tidak bisa dimakan merpati. Sebab, merpati adalah campuran yang berbeda. Ia dijadikan berbeda. Ia adalah seekor merpati. Dan merpati tidak dapat mencerna makanan busuk, karena ia tidak memiliki empedu.

606 Dan seorang manusia yang lahir dari Roh Allah menjadi seekor merpatinya Allah, sifatnya, perubahannya, keberadaannya. Ya, pak. Anda menaruh roh—merpati di dalam burung gagak, ia tidak akan pernah menginjak bangkai yang mati. Jika ia menginjaknya karena kesalahan, ia pasti akan pergi dengan cepat. Ia tidak bisa tahan di situ. Dan seorang manusia yang lahir dari Roh Allah, tidak toleransi. Terkadang ia mungkin hinggap di sebuah ruang bar, tetapi dengan cepat ia akan keluar dari sana. Seorang wanita mungkin menggodanya, membuatnya berbalik, tetapi ia akan memalingkan kepalanya lagi. Ia akan pergi dari sana dengan cepat. Mengapa? Ia adalah seekor merpati. Itu benar. Anda tidak akan bisa membodohnya, karena ia tahu. “Domba-domba-Ku mengenal Suara-Ku, dan orang asing tidak akan mereka ikuti.” Ia adalah seekor merpati, sejak mulanya. Itulah yang sedang saya bicarakan, sesuatu yang sebenarnya yang berlabuh di sana.

607 Perhatikan dengan baik sekarang. “Allah bersumpah.” Oh itu. . .

*Pengharapan itu adalah sauh yang . . . kuat dan aman bagi jiwa kita, yang telah dilabuhkan sampai—sampai ke belakang tabir;*

608 “Tabir itu.” Allah turun, terselubung di dalam daging. Untuk melakukan apa? Untuk menunjukkan diri-Nya. Ia harus bersembunyi, karena kita tidak bisa melihat Dia. Dan Ia bersembunyi di belakang tabir. Dan Siapakah tabir itu? Yesus. “Bukan Aku yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, Bapa-Ku,” kata Yesus. “Bapa-Ku tinggal di dalam Aku. Aku bekerja. Bapa bekerja, dan Aku pun bekerja sampai sekarang.” Di sini Ia adalah sebagai Seorang yang diselubungi, berjalan dalam daging, Allah, Imanuel, Allah beserta kita. “Allah ada di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya.” Ini Dia, berjalan-jalan.

609 Sekarang, Ia turun dan membuat pengudusan, atau ketetapan, atau pendamaian, bahwa melalui persembahan kematian-Nya, membayar harga dosa, agar Ia dapat kembali dan tinggal di dalam kita. Maka iman yang kita miliki adalah—adalah iman yang diselubungi, atau orang yang diselubungi. Oleh karena itu kita tidak melihat hal-hal yang kita lihat dalam tabir ini. Tabir itu memiliki pendidikan, dan ia melakukan berbagai hal dan mengucapkan berbagai hal. Itu adalah hal yang ilmiah. Tetapi Roh Allah yang hidup yang diam di sini, menyebut hal-hal yang tidak ada itu, seolah-olah ada, jika

Allah berkata demikian. Itulah tabir Anda. Kita berada di dalam tabir ini.

<sup>610</sup> Nah, suatu hari nanti Ia akan membangkitkan tabir ini, yang tidak lahir dari seorang wanita oleh keinginan seks pria dan wanita, tetapi oleh kehendak Allah Ia akan berbicara dan ia akan terjadi. Kemudian kita akan memiliki tubuh seperti tubuh-Nya yang mulia. Kita akan diselubungi, sehingga kita dapat berbicara satu sama lain, berjabat tangan satu sama lain.

<sup>611</sup> Sekarang, ketika kita pergi dari sini, ada sebuah tabernakel, teofani, hanya sebuah gambar dari seorang manusia, yang tidak makan, tidak minum, tidak tidur, terjaga selamanya. Itulah tempat yang kita tuju. Tetapi mereka sedang menunggu di bawah Mezbah, berseru, “Tuhan, berapa lama lagi? Berapa lama lagi?” untuk turun kembali. Karena, mereka ingin berjabat tangan satu sama lain. Mereka ingin duduk dan makan, dan berbicara satu sama lain. Mereka adalah manusia. Terpujilah Nama Tuhan!

<sup>612</sup> Ketika Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya pada mulanya, Ia menjadikan dia demikian. Ia bersekutu satu sama lain, karena kita saling mengenal. Kita menyukai hal-hal yang Allah ciptakan untuk kita, karena kita diciptakan demikian. Dalam Kedatangan-Nya yang agung, mereka yang siap akan menjadi seperti itu selamanya. Kekal, kita akan berdiri dalam rupa-Nya. Oh, terpujilah Nama Kristus itu!

<sup>613</sup> Dan sekarang kita memiliki jaminan keselamatan kita, saat kita menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi kita, sebagai Penyembuh kita. Semua ini adalah remunerasi, atau, dividen yang dibayarkan pada polis asuransi. Amin. Anda pasti tahu apa itu polis asuransi. Anda dapat menarik dividen darinya sampai nilai nominalnya jatuh tempo. Tentu. Anda dapat menarik dividen. Dan kita sedang menarik dividen sekarang. Hanya saja, masalahnya, begitu kita menarik dividen, imbalannya dibangun lagi.

<sup>614</sup> Seorang agen asuransi, suatu kali, berkata kepada saya, “Billy, saya ingin menjual asuransi kepada Anda.”

Saya katakan, “Aku sudah punya.” Istri saya memandang saya.

<sup>615</sup> Nah, bukan menentang asuransi. Tetapi sebagian orang adalah “miskin asuransi.” Jadi, mereka berbalik. Ia berkata . . .

<sup>616</sup> Istri saya menatap saya, aneh, “Kamu punya asuransi?”

<sup>617</sup> Saya katakan, “Tentu.” Ia tidak tahu apa-apa tentang itu.

<sup>618</sup> Ia berkata, “Nah, Billy, asuransi apa yang kamu punya?”

<sup>619</sup> Saya katakan:

Jaminan yang diberkati, Yesus milikku!  
 Oh, betapa cicipan kemuliaan Ilahi!  
 Seorang pewaris keselamatan, yang telah  
 dibeli oleh Allah,  
 Lahir dari Roh-Nya, dibasuh dalam Darah-Nya.

<sup>620</sup> Ia berkata, “Itu sangat bagus, Billy,” ia berkata, “tetapi itu tidak akan menempatkan Anda di sini di kuburan.”

<sup>621</sup> Saya katakan, “Tetapi itu akan membawa saya keluar. Itu yang paling penting.” Saya tidak khawatir untuk sampai ke sana; Saya khawatir untuk keluar.

<sup>622</sup> Dan karena saya memiliki jaminan, oleh sumpah Allah dari Kekekalan, bahwa Ia akan membangkitkan saya kembali dalam rupa Anak-Nya, di hari terakhir, saya akan berjalan dengan berani dan memiliki penghiburan dan sauh bagi jiwa, bahwa, saat saya berada di dalam tabir ini, ada Sesuatu yang tak terlihat membuat saya berlabuh di Batu Karang segala zaman di sana. Ketika air melompat dan meledak, itu tidak ada bedanya. Jika kematian, bahaya, atau apa pun, tidak dapat memisahkan kita dari kasih Allah. Sauhku sudah berlabuh di dalam tabir. Biarpun air bah naik. Biarpun ia menerpa. Biarpun orang-orang kafir datang. Orang percaya yang dilahirkan kembali memiliki sebuah sauh. Anda masih belum bisa melihat melewati tabir ini. Tetapi saya tahu sauhku menancap di sana di Batu Karang segala zaman, Yang telah bersumpah bahwa Ia akan membangkitkan saya di hari terakhir.

<sup>623</sup> Tidak heran Anda bisa melihat kematian di depan, dan berkata, “Di manakah sengatmu? Kubur, di manakah kemenanganmu? Tetapi syukur kepada Allah Yang telah memberi kita kemenangan melalui Tuhan kita Yesus Kristus.”

Di mana *Perintis* . . .

Oh, wah! Kita tidak akan masuk ke pelajaran.

*Di mana Perintis . . . bagi kita*

<sup>624</sup> Seorang perintis. Pernahkah Anda memperhatikan, di barat di masa lalu (Sering kali saya melewati jalan-jalan tua itu.), seorang perintis, atau pemandu? Ketika kereta gerbong itu hampir binasa, mencari air, pemandu itu berlari di depan. Dan ia melihat suku-suku Indian; ia melewati mereka. Dan ia melihat di mana ada mata air. Ia bergegas kembali untuk memberi tahu bos kereta gerbong itu, “Naiklah ke kuda-kuda itu, setiap orang bersemangatlah, karena tepat di belakang gunung itu ada sumber air yang besar.” Ia adalah seorang perintis.

<sup>625</sup> Dan di sini, Sang Perintis itu. Manusia dulu ditekan oleh iblis, di bawah tembakan beruntun, tetapi Seseorang merebut sarang senapan mesin itu. Itu adalah Yesus. Perintis itu telah mendahului kita. Dan Setan berdiri di sana dengan senapan

mesin, menekan kita, selalu dalam perbudakan dan takut mati. Ia sedang menjaga Mata Air itu. Tentu, ya. Ia diberi tugas, karena kita telah berdosa dan diusir dari-Nya. Tetapi sang Perintis, Kristus, masuk dan merebut sarangnya.

<sup>626</sup> Anda pernah mendengar lagu lama itu, “Pertahankan benteng, sebab aku datang”? Pertahankan benteng, tidak ada apa-apa; mari kita rebut itu. Kita tidak ingin menahannya lebih lama lagi. Kristus telah merebut benteng itu. Haleluya! Pintunya sudah terbuka. “Ada Mata Air yang terbuka di rumah Allah, di kota Daud, untuk membersihkan, untuk membersihkan yang najis.” Perintis kita telah masuk untuk kita.

<sup>627</sup> Perintis itu, Ia memberi tahu kita, “Ada sebuah tempat setelah hidup ini, di sana, di mana Anda tidak akan pernah menjadi tua.” Di mana tidak akan ada kerut, di mana Anda tidak perlu menggunakan Max Factor untuk membuat Anda terlihat cantik di hadapan suami Anda. Sang Perintis telah berjalan. Tidak pernah ada tempat di mana Anda menjadi tua, lelah, dan goyah. Ada tempat di mana Anda tidak akan pernah sakit. Di mana bayi tidak akan pernah mengalami sakit perut. Di mana Anda tidak akan pernah melepaskan gigi palsu, atau, gigi, untuk mendapatkan gigi palsu. Haleluya! Oh, terpujilah Nama-Nya! Ia telah masuk, dan kita akan berdiri dalam rupa-Nya dengan kekal, suatu hari nanti di sana. Bintang-bintang dan matahari akan bersinar dengan lebih cemerlang. Tentu. Sang Perintis telah mendahului kita.

*. . . di mana Yesus telah masuk sebagai Perintis bagi kita, ketika Ia, menurut peraturan Melkisedek, menjadi Imam Besar sampai selama-lamanya.*

<sup>628</sup> Perintis yang agung ini telah mendahului kita, membuka jalan. Ia menjadi dari Roh, mata air yang besar dari pelangi Allah, Yang tidak memiliki awal atau akhir. Ia, selamanya, Allah.

Sinar Cahaya ini keluar. Itu adalah sinar kasih, itulah yang utama, merah. Warna berikutnya mengikuti, yaitu biru; biru, kebenaran. Selanjutnya, menyusul setelah itu adalah warna-warna lain, melalui tujuh warna sempurna, yaitu tujuh Roh Allah, yang berasal dari Sumber Air yang agung itu atau Berlian agung yang dibicarakan Yesus. Berlian agung itu dipotong, untuk memantulkan warna-warna ini. Allah telah menjadi daging dan diam di antara kita, agar Ia dapat memantulkan kebaikan dan belas kasihan-Nya di antara kita, dengan karunia-karunia dan tanda-tanda dan keajaiban. Seluruh pelangi besar itu telah menjadi sebuah Teofani, dari, dibuat dalam gambar seperti manusia, namun Ia belum menjadi seorang manusia, Ia belum memiliki daging, Ia dulu adalah sebuah Teofani.

<sup>629</sup> Musa berkata, “Aku ingin melihat Engkau.” Allah menyembunyikan dia di dalam batu karang.

630 Dan ketika Ia lewat, Ia memalingkan punggung-Nya. Musa berkata, “Itu tampak seperti punggung seorang manusia.”

631 Lalu apa yang terjadi? Suatu hari di sana, ketika Abraham sedang duduk di kemahnya. Kita akan mendapatkannya, pada malam ini. Ketika Abraham sedang duduk di dalam kemahnya, Allah datang kepadanya, dalam tubuh yang daging.

“Oh,” Anda berkata, “Saudara Branham, ia adalah . . .”

632 Kita akan menemukan Dia di sini bertemu dengan Abraham sebelum itu, di dalam aturan Melkisedek, tubuh daging, yang adalah Allah. Tentu, iya. Ia adalah Allah dalam daging.

633 Anda berkata, “Lalu, Saudara Branham, mengapa Ia harus kembali dan dilahirkan?”

634 Ia belum lahir saat itu. Ia hanya menciptakan, sebuah tubuh yang Ia tinggali. Melkisedek adalah Raja Salem, yang adalah Raja Yerusalem, yang adalah Raja damai; yang tidak memiliki ayah atau ibu, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan.

Yesus memiliki ayah dan ibu, dan harinya berawal dan hidupnya berakhir. Tetapi Ia dibuat “menurut aturan” Melkisedek, yang harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan.

635 Melkisedek adalah Allah itu Sendiri. Melkisedek adalah Allah Yehova, Pribadi yang sama yang bertemu dengan Abraham, bertahun-tahun kemudian, di depan kemahnya. Punggung-Nya membelakangi dia; Ia berkata, “Mengapa Sarah tertawa?” Itu benar. Ia adalah Pribadi yang berdiri di sana, memandang ke arah Sodom. Abraham mengenali Dia, karena di dalam selubungnya ada sauh yang memegang janji itu. Bukan karena ia memiliki beberapa sensasi, tetapi Allah memberinya janji itu. Dan ketika ia bersentuhan dengan magnet besar itu, ia tahu Itu ada di dalam daging itu.

636 Berjalan keluar dengan Abraham, di luar sana sepotong kecil. Ia memberitahu Abraham. Dikatakan, “Mengingat bahwa, apakah Aku akan menyembunyikan kepada Abraham apa yang hendak Kulakukan ini, melihat bahwa ia adalah pewaris dunia? Aku tidak akan melakukannya.” Jadi, “Abraham, Aku akan memberitahumu apa yang sedang Aku lakukan,” kita akan membahasnya malam ini, “di sana di Sodom,” dan apa yang akan mereka semua lakukan. Dan segera setelah Ia memberkati Abraham, Ia kembali ke angkasa lagi. Seorang Pria yang berdiri di sana dan debu-debu ada di pakaian-Nya, seorang Pria. Dan bukan hanya itu, tetapi Ia memakan daging anak sapi yang disembelih Abraham, dan meminum susu dari sapi itu, dan makan beberapa roti bundar (roti jagung), dan diolesi mentega. Itu tepat sekali. Dan kemudian kembali menjadi sebuah Teofani lagi.

637 Apakah itu? Mengapa Ia tidak mengambilnya saat itu? Ia tidak pernah dilahirkan seperti Anda dan saya. Tetapi Ia harus dilahirkan di dalam daging, sehingga Ia dapat menahan sengat itu. Itu adalah tubuh yang diciptakan. Itu adalah tubuh yang baru saja Ia ambil dari kalsium dan kalium dari bumi, dan berkata, “Wus,” dan masuk ke dalamnya. Itu adalah hal yang sama dengan Melkisedek. Ia masuk ke dalam dirinya, ke dalam tubuh di mana Ia bisa berjalan di hadapannya di balik selubung, dari selubung ciptaan-Nya Sendiri; bukan selubung ciptaan seorang wanita, melalui rahim seorang wanita, melalui sebuah—sebuah sel, tidak pernah. Tetapi Ia menciptakan ini dan masuk ke dalamnya, dan berbicara, menurut aturan Melkisedek.

638 Siapakah Melkisedek ini?

*Sebab Melkisedek adalah raja Salem, (yang adalah Yerusalem), dan pangeran Allah Yang Mahatinggi, (tentu saja), ia pergi menyongsong Abraham ketika Abraham kembali dari mengalahkan raja-raja, dan memberkati dia.*

*Kepadanya pun Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya; Menurut arti namanya Melkisedek adalah pertama-tama raja kebenaran, (kasih yang besar itu, Roh agung yang pada mulanya itu)... Raja Kebenaran, . . . dan juga . . . Raja Salem, yaitu Raja damai sejahtera;*

*Ia tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan; . . .*

639 Siapa itu? Ia tidak pernah dilahirkan, Ia tidak akan pernah mati. Siapa ini? Itu adalah Allah, tentu, ya, sebagai bayangan Tuhan Yesus. Tentu saja. Tetapi Ia harus datang melalui seorang wanita, sama seperti Anda datang melalui seorang wanita. Dan Ia harus datang dengan cara Anda datang, untuk membawa Anda kembali kepada-Nya. Haleluya!

Kasih karunia yang besar! sungguh manis terdengar,

Yang menyelamatkan seorang yang miskin, buta dan malang seperti aku!

Aku dulu terhilang, tetapi sekarang aku ditemukan, oleh kasih karunia-Nya,

Aku dulu buta, tetapi sekarang Aku melihat.

640 Saya mengerti apa yang harus Ia lakukan. Allah menjadi saya, agar saya oleh kasih karunia dapat menjadi Dia. Ia mengambil dosa-dosa saya, agar melalui kebenaran-Nya saya dapat memiliki Hidup Kekal. Saya tidak bisa memilih sendiri. Sifat saya adalah orang berdosa. Saya tidak ada hubungannya dengan itu. Saya “lahir dari dunia, dibentuk dalam kejahatan,



datang ke dunia mengucapkan dusta.” Bahkan tidak ada kesempatan, sama sekali; tidak ada, bahkan keinginan.

<sup>641</sup> Katakanlah kepada seekor babi bahwa ia sudah “salah dengan memakan kotoran,” maukah Anda? Lihat bagaimana ia akan mengendarkan Anda. Katakanlah kepada seekor gagak bahwa ia sudah “salah, memakan bangkai yang sudah mati,” dan lihat apa yang akan ia katakan kepada Anda. Jika ia bisa berbicara, “Urus saja urusanmu sendiri.” Tentu.

<sup>642</sup> Oh, tetapi kasih karunia Allah yang telah mengubah sifat ini, dan memberi saya kesempatan untuk menginginkan dan mendambakan dan haus, “Kemurahan-Mu lebih dari hidup bagiku, ya Allah. Hatiku rindu akan Engkau.”

<sup>643</sup> Daud berkata, “Seperti rusa yang rindu aliran air, demikianlah jiwaku haus akan Engkau, ya Allah.”

<sup>644</sup> Allah memberi manusia rasa haus itu, untuk menyembah Dia, untuk mengasihi, mencari Dia. Tetapi manusia menyelewengkannya dengan panggilan iblis, dan ia pergi dan bernafsu terhadap wanita dan kesenangan dan hal-hal duniawi, mencoba untuk memuaskan ciptaan kudus itu yang telah Allah tempatkan, untuk mengasihi-Nya. Ia menempatkannya di atas hal-hal duniawi. Tetapi, saudara, ketika ia sekali diubah, dan sumber air itu dengan ulat-ulat di dalamnya, segala macam—gangguan di kolam itu, telah dibersihkan dan disterilkan, dan Air dari Allah yang murni dimasukkan ke dalamnya, dosa tidak akan pernah menyentuhnya. Amin.

O betapa aku mengasihi Dia! Betapa aku  
mengagungkan Dia!  
Hidupku, Sinar Matahariku, Segalanya!  
Pencipta yang agung menjadi Juru Selamatku,  
Dan semua kepenuhan Allah berdiam di dalam  
Dia.

Turun dari kemuliaan-Nya, kisah yang selalu  
hidup,  
Allah dan Juru Selamatku datang, dan  
Yesuslah Nama-Nya.  
Lahir di palungan, seorang yang asing bagi  
umat-Nya sendiri,  
Allah yang berduka, air mata dan penderitaan.

O betapa aku mengasihi Dia! Betapa aku  
mengagungkan Dia!  
Napasku, Cahaya Matahariku, segala-galanya  
bagiku!

<sup>645</sup> Ya Allah! Bagaimana Ia bisa melakukannya? Manusia telah mencoba untuk menulisnya. Seorang berkata:

Jika kita mengisi lautan dengan tinta,  
 Dan setiap jerami di bumi adalah penanya;  
 Seluruh langit dibuat perkamen,  
 Dan setiap orang ditukar menjadi juru tulis;  
 Untuk menulis kasih Allah yang di atas

Betapa Allah Sorgawi yang agung itu menjadi daging dan mengambil dosa-dosa saya!

Untuk menulis kasih Allah yang di atas  
 Akan mengeringkan laut;  
 Atau meskipun gulungan itu berisi  
 keseluruhannya,  
 Meski terbentang dari langit ke langit.

<sup>646</sup> Dan untuk menjadikan pewaris keselamatan ini sebagai pengharapan yang pasti, Ia bersumpah dengan diri-Nya sendiri bahwa Ia akan membangkitkan kita di akhir zaman, memberi kita Hidup Kekal. “Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengambil mereka dari tangan-Ku.” Amin.

Mari kita berdoa.

<sup>647</sup> Apakah Anda bersalah karena menolak kasih-Nya? Apakah Anda telah mengabaikan Pribadi-Nya yang Terpuji, Pribadi agung yang menjadikan Anda seperti sekarang ini? Dan sekarang inilah Anda, pagi ini, sejauh ini dalam hidup, dan ini memberi Anda sebuah kesempatan. Apakah Anda ingin terus hidup? Hanya ada satu cara untuk hidup, yaitu percaya kepada Tuhan Yesus. Jika Anda, dari hati Anda, percaya bahwa Ia adalah Anak Allah dan menerima Dia sebagai Juruselamat Anda, dan percaya bahwa Allah telah membangkitkan Dia untuk membenarkan Anda, jika Anda ingin menerimanya atas dasar itu, itu milik Anda sekarang.

<sup>648</sup> Maukah Anda mengangkat tangan Anda? Beberapa jiwa yang tidak bertobat, yang ingin bertobat pagi ini, katakanlah, “Ingat saya, saudara, pengkhotbah, saat kita berdoa. Saya juga pernah gagal. Saya telah bergabung dengan gereja, tetapi saya—saya tahu saya—saya tidak pernah memiliki apa yang Anda bicarakan. Saya tidak pernah dilahirkan dari Roh itu, Saudara Branham. saya hanya—saya hanya belum mendapatkan-Nya, itu saja. Saya ingin Anda berdoa untuk saya, agar Allah memberikan-Nya kepada saya pagi ini.” Allah memberkati Anda, pak. Apakah akan ada yang lain? Mengatakan, “Allah, jadikanlah aku seperti yang Engkau inginkan. Saya ingin Engkau untuk... Saya ingin menjadi seperti yang Engkau inginkan. Aku telah menolak kasih-Mu.” Allah memberkati Anda, nak.

<sup>649</sup> Hanya sebentar sekarang.

If we with ink the ocean fill,  
 And were the sky of parchment made;  
 Were every stalk on earth a quill,  
 And every man a scribe by trade;  
 To write the love of God above  
 Would drain the ocean dry;  
 Or could the scroll contain the whole,  
 Though stretched from sky to sky.

Oh, love of God, how rich and pure!  
 How fathomless and strong!  
 It shall for evermore endure,  
 The saints and Angels song.

650 Allah yang terkasih, sungguh penyair yang menulis kata-kata itu sama seperti kebanyakan orang percaya-Mu, mencari, mencoba menemukan kata-kata untuk mengungkapkannya. Dan tertulis di dalam Alkitab, “Terlebih lagi, karena pengkhotbah itu bijaksana, ia mencari dan mengatur banyak kata-kata.” Oh, betapa kami ingin memiliki lidah dan kosa kata sehingga kami bisa menjelaskan kepada orang-orang apa itu sebenarnya, tetapi itu tidak dapat ditemukan di bibir yang fana. Seluruh Kekekalan, tidak ragu apakah itu akan pernah menyatakannya, bagaimana Allah Sorgawi pernah datang ke bumi untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang malang, terhilang, dan celaka.

651 Saya berdoa kepada-Mu, Bapa, agar melalui beberapa kata yang tak terputus ini, atau kata-kata yang patah pagi ini, seperti yang harus saya katakan, bahwa seseorang telah menemukan kedamaian dan kepuasan dan hiburan yang kuat, yang telah melarikan diri untuk berlindung. Dan semoga jiwa mereka berlabuh pada janji yang dijanjikan Allah, bahwa Ia akan membangkitkan mereka pada hari terakhir. Beberapa tangan terangkat, di dalam gedung, di sini, di tabernakel ini. Allah, berilah mereka harapan yang teguh itu, sekarang juga. Semoga mereka berlabuh pada Batu Karang segala zaman. Tidak peduli seberapa buruk laut mungkin menghempas dan gonggongan kecil mereka mungkin melompat, mereka memiliki sauh, yaitu janji Allah. Di sanalah mereka tinggal, “Allah mengatakan Itu. Ia tidak dapat berdusta.”

652 “Barangsiapa mendengarkan Perkataan-Ku,” yang saya coba khotbahkan pagi ini, “dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, Yehova, memiliki Hidup kekal; dan tidak akan masuk ke dalam penghakiman, tetapi telah pindah dari maut kepada Hidup.”

653 Ya Allah yang Kekal, berkatilah mereka pada hari ini. Dan semoga setiap orang di sini yang tidak berada di bawah Darah, jiwa mereka tidak pernah bertobat, semoga itu terjadi sekarang, Tuhan. Engkau mengerjakan misteri. Ini semua milik-

Mu. Ini telah diserahkan kepada-Mu. Saya berdoa agar Engkau memberikannya kepada mereka, Kehidupan Kekal. Semoga, suatu hari nanti, di negeri seberang itu, saat satu per satu kita turun melalui lembah, semoga kita bertemu di sana di mana mereka tidak akan pernah mengatakan “selamat tinggal” lagi.

Suatu hari kita akan datang ke sungai pada penutupan waktu,  
Ketika pikiran kesedihan terakhir telah pergi;  
Akan ada Seseorang yang menunggu yang akan menunjukkan jalan kepada kita,  
Aku tidak akan perlu menyeberangi Yordan sendirian.

There'll be One, Somebody waiting that'll show me the way,  
I won't have to cross Jordan . . .

<sup>654</sup> Semua orang yang memiliki harapan itu, angkat tangan Anda sekarang saat Anda mengangkat kepala Anda.

I won't have . . .

Sekarang sembahlah Dia. Pesan sudah berakhir. Tidakkah Anda senang? Allah bersumpah Ia tidak . . . Allah bersumpah Ia akan menemui Anda di sana.

Jesus died all my sins to atone;  
When the darkness I . . . (Apa yang Anda katakan? Sengatnya telah hilang.) He will be waiting for me,  
I won't have to cross Jordan alone.  
Oftentimes I'm forsaken, and weary . . .

Sembahlah Dia sekarang.

. . . seems that my friends have all gone;

Apakah Anda pernah sampai ke tempat itu?

But there's one thought that cheers me . . . (Apa janjinya?) . . . makes my heart glad,  
I won't have to cross Jordan . . .

<sup>655</sup> Sekarang, anak-anak janji, sembahlah Dia karena melakukannya.

I won't have to cross Jordan alone,  
Jesus died all my sins to atone;

Apa yang terjadi sekarang?

When the darkness I see, He will be waiting for me,  
I won't have to cross Jordan alone.

When I come to the river . . .

Anda masing-masing akan datang. Ada sebuah bayangan gelap, yang besar terbentang di sana di hadapan Anda. Ini

adalah sebuah pintu besar. Anda akan masuk ke sana, suatu hari nanti, mungkin sebelum hari ini berakhir, mungkin sebelum gereja tutup pagi ini. Anda akan masuk ke sana. Setiap kali jantung itu berdetak, Anda selangkah lebih dekat.

But when the darkness I see, He will be waiting  
there,

Ia berkata Ia akan melakukannya. Ia bersumpah Ia akan melakukannya.

Then I won't have to cross Jordan alone.

<sup>656</sup> Ya Tuhan Yang Terpuji, hati kami penuh, pagi ini, hingga meluap.

<sup>657</sup> Memikirkan kapan denyut nadi berhenti, dan perawat menekan bantal di sekitar kepala Anda. Dan tangan Anda, Anda tidak bisa lagi menggerakannya. Tangan Anda telah berubah menjadi es. Anak-anak Anda, ibu Anda, orang-orang terkasih Anda berteriak dan menangis. Pintu besar itu terbuka, di sana. Ia akan menunggu.

<sup>658</sup> Daud berkata, “jika aku menaruh tempat tidurku di dunia orang mati, Ia akan ada di sana.” Saya tidak harus melewatinya seorang diri. Ketika cipratan sungai mulai menerpa wajah kita, Allah akan mengambil sekoci, membimbing kita tepat ke seberangnya. Ia berjanji Ia akan melakukannya. Nabi Daud berkata, “Ya, meski aku berjalan melewati lembah bayang-bayang maut, aku tidak akan takut bahaya. Engkau menyertai aku. Gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.”

<sup>659</sup> Tuhan, kami sangat bahagia hari ini, bahwa kami termasuk pewaris janji. Hari ini kami memiliki Hidup Kekal di dalam diri kami, karena kami mengasihi Tuhan Yesus dan telah percaya kepada-Nya, dan menerima Firman-Nya dan pengajaran-Nya. Dan Ia memberikan kepada kami, sebagai meterai iman kita, Roh Kudus, meterai Roh Kudus. Iman kami di dalam diri kami telah berlabuh. Dan meskipun berkali-kali kami berjalan melalui bayang-bayang gelap, berkali-kali kita tersandung di sepanjang jalan, tetapi sauh kami tetap bertahan. Ada sesuatu di dalamnya, jauh di sana, yang tampaknya terus menuntun, berkata, “Maju terus. Kita akan berjalan terus.”

<sup>660</sup> Allah, berkatilah kami. Kami membutuhkan-Mu. Jagalah kami selalu setia dan benar sampai saatnya Engkau datang bagi kami, kami akan memuji-Mu di sepanjang zaman-zaman yang tak berkesudahan. Dan hari itu ketika kami berdiri di bumi . . . Kaki-Nya yang diberkati masih belum pernah menyentuh bumi. Di sanalah Ia berdiri, di udara; dan orang-orang kudus dan yang telah ditebus dari segala zaman, melalui setiap jaga, pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, dan ketujuh, semua berdiri di sana memakai jubah kebenaran-Nya; kami memahkotai Dia sebagai Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuhan, dan menyanyikan kisah-kisah penebusan itu.

Hati kami yang malang akan bergetar saat kami memandangi Dia yang mengasihani kami dan menyerahkan diri-Nya untuk kami. Saat kami tidak layak dikasihani dan berdosa, Kristus mati agar kami dapat diselamatkan. Kami berterima kasih kepada-Mu untuk itu, Bapa, dalam Nama Kristus. Amin.

661 Anda mengasihani Dia? Oh, betapa nyatanya Dia. Tidakkah Anda merasa seperti Anda hanya ingin merangkul Dia? Tidakkah Anda senang merangkak dan menyentuh kaki-Nya, Anda tahu?

662 Anda tahu, dulu ada beberapa orang yang datang ke pelayanan saya di Phoenix, Arizona, berkata, "Saya ingin membicarakannya dengan Dia. Saya ingin mengatakan, 'Tuhan, Engkau mengasihiku ketika jalanku begitu redup.'" Saya hanya ingin membicarakannya dengan Dia sebelum kita menyeberang. Saya—saya ingin melihatnya. Saya—saya—saya hanya ingin melihat Dia. Memikirkan bagaimana perasaan saya, bagaimana hati saya yang malang akan bergetar ketika saya melihat Dia berdiri di sana.

663 Saya sering bertanya-tanya, "Saya berharap saya bisa mendengar Suara itu berkata, 'Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat. Aku akan memberi kelegaan kepadamu.'"

664 Saya mungkin tidak akan pernah mendengarnya secara harfiah seperti yang Ia ucapkan saat itu, tetapi saya ingin mendengar Dia berkata, "Ini adalah hari terakhir. Baik sekali, hamba-Ku yang baik dan setia, sekarang masuklah ke dalam sukacita Tuhan yang telah disediakan bagimu." Sejak berapa lama?

665 "Sejak Anda diselamatkan?" Tidak, saudara.

666 "Sejak dasar dunia, ketika Aku melihatmu dan telah mengenalmu sebelumnya, dan menetapkanmu kepada Hidup Kekal," Anda sudah diberkati saat itu. "Semua yang sudah Ia kenal sebelumnya, Ia panggil." Apakah itu benar? "Semua yang Ia panggil, Ia benarkan. Mereka yang telah Ia benarkan, telah Ia muliakan." Begituulah. Ia lebih dulu mengenal kita, memanggil kita, membenarkan kita, dan kita sudah dimuliakan bersama Dia, di akhir dunia, mendapatkan upah kita. Tidakkah Anda bahagia? Tentu, itu akan membuat Anda mengasihani-Nya. Ketika Anda tidak dapat menahan diri, dan di sinilah Ia datang dan melakukan itu untuk Anda.

667 *Terpujilah Ikatan Yang Mengikat*, Saudari Gertie. "Hati kita dalam kasih Kristiani," sementara kita memiliki persekutuan penyembahan kecil ini di sini sekarang, maka kita akan berdoa untuk orang sakit. Allah memberkati Anda. Anda yang mengangkat tangan Anda kepada Kristus pagi ini, carilah bagi Anda tempat untuk menyembah, melayani Dia.

<sup>668</sup> Nah, mari kita menyembah Dia sekarang, sebagai jemaat, Anda semua Methodist, gereja Allah, Sidang Jemaat Allah, Presbiterian, Lutheran, Katolik. Semua bersama-sama sekarang, mari kita bernyanyi sekarang.

Blest be the tie that binds  
Our hearts in Christian love;  
The fellowship of kindred mind  
Is like to that Above.

Before our Father's Throne,  
We pour our ardent prayer;  
Our fears, our hope, our aims are one,  
Our comfort and our care.

When we asunder part,  
It gives us inward pain;  
But we shall still be joined in... (Berapa  
banyak Methodist, Baptis, dan semuanya?)  
And hope to meet again.

<sup>669</sup> Bukankah itu bagus untuk Anda? Mari kita berbalik dan berjabat tangan sekarang, sementara kita akan menyanyikannya lagi.

Before . . .

Berjabat tangan, seseorang di belakang Anda, di depan Anda, di kedua sisi.

. . . Throne,  
We pour our ardent prayer;  
Our comforts and our care.

Now when we asunder part,

Kami akan saling mengasihi.

It gives . . .

Berharap ibadah ini akan terus berlanjut? Paham? Begitulah cara kita berpikir.

. . . inward pain;  
But we shall still be joined in heart, (dalam  
satu)

And hope to meet again.

Jika tidak ada lagi di sini, pada Hari yang agung itu kita akan bertemu.

<sup>670</sup> Sekarang, Bapa, terimalah penyembahan kami pagi ini. Ambilah Firman dan tanamkanlah Itu ke dalam hati orang-orang percaya. Kiranya mereka tidak diombang-ambingkan, dan naik hari ini dan turun besok, tetapi semoga Kata-kata ini menemukan tempat istirahatnya di hati setiap orang percaya. Untuk mengetahui ini, bahwa, "Allah telah bersumpah dengan sumpah, dan ada dua hal yang tidak dapat diubah. Kekekalan Allah, yaitu, bahwa tidak mungkin bagi-Nya untuk

berdusta, agar ahli waris keselamatan ini dapat memiliki pengharapan yang kuat, teguh dan pasti, sauh di dalam jiwa.” Untuk mengetahui ini, bahwa, “Allah telah berjanji kepada kami, dengan sumpah. Satu, bahwa Ia tidak bisa berdusta; yang lain, Ia bersumpah di atas itu, bahwa Ia akan membangkitkan kami pada hari terakhir dan memberi Hidup Kekal kepada kami.” Mengetahui bahwa, “Setelah kami dipanggil, bahwa Ia berkata bahwa Ia telah mengenal kami sebelum dunia dijadikan, dan telah menentukan kami kepada pengadopsian sebagai anak-anak melalui Yesus Kristus. Dan Ia lebih dulu mengenal kami. Ia memanggil kami. Dan ketika Ia memanggil kami, Ia membenarkan kami.” Kami tidak dapat membenarkan diri kami sendiri, jadi Ia membenarkan kami dengan kematian Anak-Nya Sendiri. “Mereka yang telah Ia benarkan, telah Ia muliakan.” Firman sudah diucapkan. Dan kami sedang berada di jalan kami, terus berjalan, bersukacita dalam perjalanan menuju Kemuliaan.

<sup>671</sup> Berilah iman kepada orang-orang, dan semoga kebiasaan kecil dan hal-hal yang tergantung pada orang-orang, semoga mereka melepaskan diri dari hal-hal itu, pagi ini, dengan Firman Allah ini yang merupakan sauh bagi jiwa, teguh dan pasti. Semoga mereka melepaskan diri dari kebiasaan mereka, temperamen kecil mereka. Dan hal-hal yang telah terjadi . . . Seperti yang dikatakan Paulus, di bagian selanjutnya dari pesan dalam beberapa hari ini, “marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita; Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, sebaliknya sama dengan kami, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.” Ia diizinkan untuk dicobai, tetapi Ia tidak mengindahkan godaan itu. Dan kami digoda untuk berbuat dosa, tetapi tidak pernah mengindahkannya. Karena Hidup yang ada di dalam diri kami adalah sauh dari tujuan Kekal kami, dan kami memegang kesucian itu di dalam hati kami.

<sup>672</sup> Nah, ada banyak orang yang dibuat menderita dengan penderitaan oleh Setan. Kami akan berdoa untuk mereka, Bapa. Semoga mereka, saat mereka lewat di bawah Firman Allah hari ini. . . Firman yang mulia itu yang telah diberitakan, Alkitab memberikan kesaksian, Malaikat Allah sedang berdiri dekat, dan Roh Kudus yang agung, di atas segalanya, berdiri di sini untuk memberikan kesaksian akan Firman. Sekarang, Bapa, saat mereka lewat di bawah Firman janji, pagi ini, kiranya mereka pergi dari sini untuk sembuh. Untuk melepas kawat gigi mereka, untuk meninggalkan kursi dan—dan dipan tempat mereka berbaring, dan untuk disembuhkan. Kabulkanlah itu, Tuhan. Semoga mereka kembali pada kebaktian berikutnya



yang diizinkan untuk mereka datang, atau ke gereja mereka sendiri, bersukacita, menunjukkan betapa besar hal-hal yang telah dilakukan Kristus. Ini kami layani untuk kemuliaan-Mu, dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>673</sup> Saya harus meminta maaf atas janji yang saya buat, bahwa pagi ini kita akan membahas pasal ke-7, tetapi saya tidak dapat melakukannya. Dan kita harus memberikan sedikit waktu di sini untuk—untuk ini, untuk antrean doa. Dan sekarang, malam ini, Tuhan kehendaki, kita akan mengambil pasal ke-7, dan mencari tahu Siapa Melkisedek ini. Berapa banyak yang ingin tahu? Oh, kita langsung saja ke Dia, mencari tahu siapa Dia sebenarnya. Dan Kitab Suci mengatakan Siapa Dia. Paham?

<sup>674</sup> Dan Scofield mengatakan itu “sebuah imamat.” Bagaimana itu bisa menjadi imamat, tanpa awal atau akhir? Anda lihat, itu bukan imamat. Itu adalah Manusia, Melkisedek (sebuah Nama), seorang Pribadi.

<sup>675</sup> Seperti, bukan mengabaikan, tetapi Kristen Sains mengatakan bahwa Roh Kudus adalah “sebuah pemikiran.” Dan Alkitab berkata, “Ia, Roh Kudus.” Dan *Ia* adalah kata ganti orang. Itu adalah Pribadi; bukan sebuah pikiran. Itu adalah Pribadi. Mutlak.

<sup>676</sup> Dan Melkisedek adalah seorang Manusia, seorang Manusia yang harinya tidak berawal atau tahun yang berkesudahan. Ia tidak memiliki ayah atau ibu, atau silsilah. Dan kita akan mencari tahu Siapa Dia, Tuhan berkehendak, pada malam ini, oleh Firman. Apakah Anda menyukai-Nya? Oh! “Firman-Mu adalah pelita bagi jalanku dan kakiku.” Oh!

<sup>677</sup> Nah, Anda berkata, “Saudara Branham, saya tidak mengerti semuanya Itu.” Saya juga tidak.

<sup>678</sup> Tetapi, suatu kali, saya sedang berkhotbah di Kentucky. Dan untuk beberapa pendatang baru, dan Katolik dan orang-orang yang berbeda, yang mungkin tidak mengerti betapa dalam dan kayanya hal-hal dari Kitab Suci ini. Saya telah berkhotbah tentang kesembuhan Ilahi. Seorang gadis kecil tanpa alas kaki membawa . . . Ia belum berusia lima belas tahun, memiliki bayi kecil, dan ia mengalami kelumpuhan. Saya berkata, “Ada apa, saudari, dengan bayimu?”

<sup>679</sup> Dikatakan, “Ia tersentak-sentak.” Ia tidak tahu harus berkata apa, lumpuh. Ia tidak tahu harus menyebutnya apa.

<sup>680</sup> Saudari kecil itu mungkin tidak pernah memakai sepasang sepatu, dalam hidupnya. Kekasih seorang pria, rambut panjang tergerai. Saya berkata, “Apakah Anda percaya?”

<sup>681</sup> Dan mata kecil berwarna abu-abu baja itu menatap saya. Ia berkata, “Ya, pak. Saya benar-benar percaya.”

<sup>682</sup> Saya mengambil bayi kecil itu. Dan ketika saya berdoa untuknya, itu berhenti menyentak. Ah-hah. Dan itu keluar, keluar.

<sup>683</sup> Hari berikutnya, saya berburu tupai, di sisi gunung. Saya mendengar beberapa pria duduk di sana berbicara, gergaji tua berdengung. Dan saya mengendap-endap. Saya pernah berburu tupai. Mereka membicarakan saya, duduk di sana, mengunyah tembakau dan meludah, daun-daun beterbangan, seperti *itu*. Dan mereka berbicara tentang, sekarang, tentang pertemuan malam sebelumnya. Salah satu dari mereka berkata, "Saya melihat bayi itu. Saya pergi ke sana, pagi ini. Ini tidak menyentak, hingga pagi ini." Paham? Dikatakan, "Itu nyata." Dan ia meludah.

<sup>684</sup> Dan mereka memiliki senapan yang disandarkan di pohon, jadi saya pikir sebaiknya saya memperlihatkan diri saya. Anda tahu, mereka juga memiliki permusuhan di sana. Jadi, saya pergi. Saya berkata, "Selamat pagi, saudara-saudara."

<sup>685</sup> Orang besar yang hebat itu, sepertinya sedang berbicara, ia mengunyah tembakau di mulutnya, seperti *itu*, menyembul keluar di samping seperti *itu*, dan leher yang besar dan panjang. Dan ia mengenakan topi tua yang sangat besar, turun hingga menutupi wajahnya. Ia melihat sekeliling dan memandang saya. Ia mengulurkan tangan dan mengambil topi itu, melepaskannya, *menelan*, menelan tembakau kunyah itu, berkata, "Selamat pagi, pendeta." Paham? Ya, pak. Menghormati. Dan itu benar. Bagaimana ia pernah menjalaninya, saya tidak tahu, tetapi ia melakukannya.

<sup>686</sup> Jadi, malam berikutnya, saat kembali, ada seorang pria di sana yang ingin sedikit berdebat dengan saya. Ia pergi ke gereja yang tidak percaya pada kesembuhan Ilahi. Jadi, ini adalah gereja Methodist, White Hill, Kentucky. Jadi ia—ia pergi ke . . . Ia berdiri di luar. Ia memegang lentera di tangannya. Dan ia berkata, "Saya ingin mengatakan sesuatu, pengkhotbah. Saya tidak bisa menerima Itu, karena saya tidak bisa melihat-Nya."

<sup>687</sup> Saya berkata, "Anda tidak bisa melihat-Nya?"

<sup>688</sup> Ia berkata, "Tidak." Dikatakan, "Saya adalah seorang yang sakit, saya sendiri. Tetapi," dikatakan, "Saya tidak bisa melihat-Nya."

Saya katakan, "Dimana Anda tinggal?"

Ia berkata, "Di Belakang Big Renox."

Saya berkata, "Nah, bagaimana Anda akan pulang?"

Ia berkata, "Yah, saya akan berjalan pulang."

Saya berkata, "Bisakah Anda melihat rumah Anda?"

Ia berkata, "Tidak, pak."

Saya berkata, "Malam ini sangat gelap, mendung."

Ia berkata, “Ya.”

Saya berkata, “Bagaimana Anda akan pulang?”

Ia berkata, “Dengan lentera ini.”

Saya berkata, “Lentera tidak menunjukkan cahaya sampai ke rumah.” Saya berkata, “Bagaimana Anda pergi?”

Ia berkata, “Oh, saya berjalan dengan lentera.”

<sup>689</sup> Saya berkata, “Itu dia. Anda memiliki cahaya lentera sekarang, dan setiap kali Anda melangkah seperti *ini*, cahaya akan terus menyala di depan Anda. Jika Anda terus berjalan, cahaya akan terus menemani Anda.”

<sup>690</sup> Dan Anda melakukannya pagi ini, Anda menginginkan Kristus, Imam Besar yang Agung, Perantara bagi penyakit Anda, atau penyakit Anda, atau jiwa Anda. Anda mungkin tidak memahaminya. Tidak. Tetapi kita diperintahkan untuk “Berjalanlah dalam Terang sama seperti Ia berada dalam Terang.” Anda membuat satu langkah dalam Cahaya. Dan ketika Anda membawa Terang bersama Anda, Terang itu akan bersinar hingga hari yang sempurna. Itu akan menjaga jalan di depan Anda.

Dan kita akan berjalan di jalan raya tua yang megah ini,  
Menceritakan ke mana pun aku pergi,  
Aku lebih suka menjadi orang Kristen zaman dulu, Tuhan,  
Daripada apa pun yang aku tahu.

Pernah dengar lagu lama itu?

Tidak ada yang seperti orang Kristen zaman dulu,  
kasih Kristen untuk diperlihatkan;  
Kita berjalan di jalan raya tua yang megah,  
Dan menceritakan ke mana pun kita pergi,  
Aku lebih suka menjadi orang Kristen zaman dulu, Tuhan,  
Daripada apa pun yang aku tahu.

<sup>691</sup> Saya sangat menyukainya. Baiklah. Sekarang kita akan berdoa bagi yang sakit. Kami tidak . . . Kami tidak mengklaim bahwa kami dapat menyembuhkan orang sakit. Jika kami melakukannya, kami akan mengatakan sesuatu yang salah. Setiap orang sakit di sini sudah disembuhkan. Itulah yang dikatakan Kitab Suci. “Oleh bilur-bilur-Nya kita sudah disembuhkan.” Apakah itu benar?

<sup>692</sup> Setiap orang berdosa yang ada di sini, jika kebetulan ada, Anda telah diselamatkan sejak Yesus mati. Tetapi jangan Anda pernah mati di sini di mana kesempatan Anda ditempatkan di hadapan Anda, untuk pergi ke Hadirat-Nya kemudian mencoba menerima-Nya. Itu dibuat untuk saat ini. Sekarang Anda harus

menerima-Nya. Jika Anda pergi melewati Darah itu, maka Anda tidak lain adalah . . . Anda sudah dihakimi, karena Anda dihakimi dari cara Anda memperlakukan Pendamaian Tuhan Yesus Kristus. Paham? Anda adalah . . . Anda menghakimi diri Anda sendiri di sana.

<sup>693</sup> “Jadi Ia terluka karena pelanggaran kita, dan oleh bilur-bilur-Nya kita sudah disembuhkan.” Jadi, tidak ada yang saya miliki, untuk menyembuhkan Anda. Tidak ada yang akan dimiliki gereja, untuk menyembuhkan Anda. Satu-satunya hal yang bisa kami doakan adalah ini, agar iman Anda tidak akan gagal, bahwa Anda akan datang ke altar pagi ini untuk menerima Kristus sebagai Penyembuh Anda, seperti yang Anda lakukan untuk Juruselamat Anda. Dan tanpa apa pun . . . Allah mengerjakan mujizat-mujizat. Ia memperlihatkan tanda yang besar. Buta, tuli, bisu, semuanya, disembuhkan di sini di tabernakel. Tetapi apakah itu benar atau tidak, bagaimanapun juga kita menerima-Nya. Sering kali hal-hal itu terjadi sesuai dengan penglihatan.

<sup>694</sup> Berapa banyak yang ada di sini sekitar tiga hari Minggu yang lalu, atau empat, ketika pria itu datang ke sini, buta dan lumpuh, atau duduk di kursi dengan saraf yang tidak seimbang? Dan sebelum saya meninggalkan rumah, saya melihatnya dalam sebuah penglihatan, “Bahwa akan ada seorang pria di sana, rambut hitam, berubah menjadi abu-abu. Istrinya adalah wanita berpenampilan menarik, berusia sekitar enam puluh tahun. Ia akan datang dan menangis,” dan ia akan meminta saya. “Dan untuk kembali dan berdoa untuk suaminya.” Ia duduk di sana.

<sup>695</sup> Dan saya turun. Saya berkata kepada beberapa saudara saya di sini, “Perhatikan ini.”

<sup>696</sup> Dan ketika kami turun ke altar, yang lain telah berdoa. Ketika saya pergi untuk berdoa, saya langsung berjalan dan kembali ke sini. Dan istrinya bangkit dan datang persis seperti yang Tuhan katakan. Orang-orang memperhatikan, untuk melihat apakah itu akan terjadi seperti itu. Itu tidak pernah gagal. Dan ketika ia berjalan . . .

<sup>697</sup> Mengetahui, bahwa seorang pria, Dr. Ackerman, di Birdseye, Indiana, adalah orang yang mengirimnya ke sini; yang beragama Katolik, dan putranya adalah seorang imam di biara yang ada di Saint Meinrad. Dan Dr. Ackerman adalah rekan berburu saya, dan ia mengirim orang itu ke sini. Dan Tuhan menunjukkan kepada saya seorang pria berambut hitam yang akan mengirimnya, tetapi saya tidak tahu siapa itu.

<sup>698</sup> Saya berkata, “Apakah itu Dr. Ackerman?”

<sup>699</sup> Ia berkata, “Iya.” Paham? Dan kemudian pria itu . . .

<sup>700</sup> Saya berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Berjalan ke bawah. Saya berkata, “Pak, berdirilah.” Buta dan tidak bisa . . . ia . . . Itu—saraf keseimbangannya hilang. Ia tidak

bisa menahan diri seperti itu. Paham? Sudah seperti itu selama bertahun-tahun, pernah ke Mayos dan sekitarnya. Dan hanya berdoa untuknya, dan membangunkannya. Di sanalah ia pergi, berjalan turun.

<sup>701</sup> Pertama ia berkata, “Saya tidak bisa melihat Anda.” Lalu ia berteriak, “Ya. Saya bisa.” Matanya terbuka di sana, dia orang Ortodoks, istrinya, Presbiterian.

<sup>702</sup> Beberapa orang berpikir bahwa “Presbiterian dan Ortodoks tidak berteriak.” Anda harus mendengar mereka. Tentu. Mereka berteriak dan saling berpelukan. Kembali dan mengambil kursi rodanya, dan berjalan keluar dan menuruni tangga, sama seperti yang lain, bisa melihat dan berbicara dan—Dan seterusnya.

<sup>703</sup> Ada surat darinya, atau menelepon, tempo hari. Saya percaya, Saudara Cox pergi menemuinya. Dikatakan, “Matanya merasakan sensasi terbakar.” Tentu. Itu adalah sarafnya, saraf optiknya tumbuh dan hidup kembali, Anda tahu, dan menempati tempatnya. Kutukan itu dicabut.

<sup>704</sup> Jika Anda membiarkan alam memiliki jalannya sendiri, jika tidak ada yang menghalangi alam, maka itu akan—itu akan memiliki pengaruh penuh. Jika Anda memiliki sebuah ikatan di sekitar lengan Anda, mematikan sirkulasi, tangan Anda akhirnya akan mati. Sekarang, karena, tentu saja, tidak apa-apa jika Anda membiarkannya begitu saja. Tetapi ada sesuatu yang mengganggu alam. Kemudian, jika Anda tidak dapat melihatnya, tidak ada cara bagi dokter untuk menangkapnya. Hanya dengan dua hal ia bisa bekerja: apa yang bisa ia lihat, apa yang bisa ia rasakan. Itulah satu-satunya hal yang dapat ia lakukan: apa yang ia lihat dan apa yang ia rasakan.

<sup>705</sup> Jika ia tidak bisa melihatnya, maka harus spiritual. Lalu ada, hanya hal yang bisa, satu hal yang bisa terjadi; kita berdoa, Kristus memindahkan kutukan, mengusir iblis, dan itu mulai menjadi normal, sembuh. Menjadi sehat, dan itu saja yang ada di situ. “Di dalam Nama-Ku mereka akan mengusir iblis-iblis.” Apakah itu benar? Itu adalah sebuah janji bagi gereja. Itu adalah sebuah janji akan kuasa. Apa? Itu, itu adalah Hadirat-Nya yang menyertai kita. Nah, apa yang menghalangi kita menjadi sempurna pagi ini, melakukan hal-hal itu seperti yang Ia lakukan, adalah karena kita masih ada di dalam selubung. Paham? Tetapi kita memiliki suatu perasaan di situ yang memberitahu kita, “Oh, ya.” Paham?

<sup>706</sup> Dan ketika Anda menerima kesembuhan Anda, tidak peduli apa yang dikatakan tabir itu, ini adalah apa yang Firman katakan. Paham? Itu dia. Itu dia. Dan—itu—Firman selalu dominan atas apa pun. Firman Allah yang Kekal!


<sup>707</sup> Lihatlah Sarah, rahimnya sudah mati, sembilan puluh tahun, tinggal bersama suaminya sejak ia berusia sekitar enam belas atau tujuh belas tahun, tidak memiliki anak; Abraham,

seratus tahun. Allah berbalik dan memberi mereka bayi. Paham? Karena, mereka percaya. Mereka menyebut hal-hal yang tidak ada, seolah-olah ada. Masuklah melalui jalan itu pagi ini, teman.

<sup>708</sup> Dan malam ini, kami berharap... Jika Anda semua mengunjungi kami, kami senang Anda datang ke sini pagi ini. Dan Allah menyertai Anda. Dan jika Anda berada di kota pada malam hari, kami akan dengan senang hati menerima Anda malam ini di sisa kebaktian ini, tentang Melkisedek. Dan kemudian jika tidak, dan Anda memiliki gereja sendiri, Anda pergilah ke gereja Anda sendiri. itu—itu jabatan pos tugas Anda. Jika Anda anggota sebuah gereja, Anda pergilah ke sana. Ini hanyalah sebuah tabernakel kecil tempat kami berkumpul di sini dan bersekutu satu sama lain. Sekarang, Tuhan memberkati Anda.

<sup>709</sup> Dan Saudari Gertie akan memainkan untuk kita, *Tabib Yang Agung Sekarang Sudah Dekat*. Dan apakah ada di sini untuk didoakan? Angkat tangan Anda, mereka yang ingin datang dalam antrean doa, untuk menaruh iman Anda kepada Kristus. Baiklah. Jika Anda mau berbaris di sisi sebelah *sini* dari gereja ini, jika Anda mau. Dan jika mereka akan menurunkan kursinya sedikit saja, saudara, jika Anda mau, sehingga kita bisa mendapatkan sedikit ruang di sana dan bisa membawa orang-orang lewat. Datang ke sisi *ini*.

<sup>710</sup> Dan kita akan berdoa sekarang, sambil bernyanyi. Dan saya akan bertanya kepada para penatua di sini, dari denominasi atau gereja apa pun, apa pun itu, jika Anda percaya pada kesembuhan Ilahi, maukah Anda berdiri di sini bersama saya di mimbar ini, untuk berdoa bagi orang yang sakit? Kami akan senang memiliki Anda. Denominasi apa pun, atau tanpa denominasi, atau apa pun Anda, kami akan senang memiliki Anda. Maukah Anda datang sekarang, untuk berdoa? Datang dan berdiri dengan saya.

Saudara Neville, jika Anda mau datang dengan minyak. 

*IBRANI, PASAL ENAM* <sup>3</sup> IND57-0915M  
(Hebrews, Chapter Six <sup>3</sup>)  
SERI KITAB IBRANI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 15 September 1957, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2023 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)